

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN
KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
SMK N 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Muhammad Rian Adi Permana

NIM. 09501244038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Internet, Kontrol Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta** yang disusun oleh:

MUHAMMAD RIAN ADI PERMANA

NIM. 09501244038

ini telah disetujui pembimbing untuk digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro,



Moh. Khairudin, M.T., Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
NIP. 19600529 1998403 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi**

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN
KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XII PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
SMK N 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

**Muhammad Rian Adi Permana
NIM. 09501244038**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Januari 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT Ketua Penguji		21/2-2014
Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs. Sekretaris		20/2-2014
K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes Penguji Utama		20/2-2014

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamamad Rian Adi Permana

NIM : 09501244038

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Internet, Kontrol Sosial, dan Kontrol Diri
Terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik
Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta

menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Yang menyatakan,



Muhamamad Rian adi Permana
NIM. 09501244038

"

MOTTO & PERSEMBAHAN

"Semua ini milik Alloh SWT termasuk juga ilmu, jika ingin berilmu maka berusaha, mendekat dan memintalah pada Alloh SWT"

(Imam Mustholiq Mussama)

"You have to learn the rules of the game, and then you have to play better than anyone else"

(Albert Einstein)

"Orang hebat adalah orang yang bisa membahagiakan orang lain dan melakukan sesuatu untuk orang lain dengan ikhlas"

(M. Rian Adi Permana)

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karya ini Penulis persembahkan kepada :

1. Ibu septiningsih dan Bapak agus supriyanto tercinta yang telah mendidik dengan penuh rasa cinta dan doa selama 22 tahun ini.
2. Adikku agnes yang selalu memberikan motivasi.
3. Semua keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan menginspirasi.
4. Semua kawan seperjuangan di ELEKTRODE '09 yang selalu bisa bekerja sama dalam suka dan duka.
5. Teman ku Ramiyoto, Rini, Arbi, Era, Aris, Indah, Ramdhan, Praja, Firman yang dengan sabar menuntunku dan memberi semangat.
6. Semua kawan-kawan yang mengajarku arti sebuah pertemanan.
7. Calon Istri tersayang yang menemani hidup hingga akhir usia.

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN
KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
SMK N 3 YOGYAKARTA**

**Muhammad Rian Adi Permana
09501244038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh antara penggunaan internet terhadap karakter siswa, (2) Pengaruh antara kontrol sosial terhadap karakter siswa, (3) Pengaruh kontrol diri terhadap karakter siswa, (4) Pengaruh secara simultan antara penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri terhadap karakter siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/ 2014.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 113 siswa dengan jumlah sampel 88 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan internet (X1), kontrol sosial (X2), kontrol diri (X3), dan karakter siswa (Y). Pengumpulan data dari keempat variabel menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert. Pengujian prasyarat analisis hipotesis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda untuk hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga, dan hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,161; (2) Pengaruh kontrol sosial terhadap karakter siswa adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,299; (3) Kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,367; Sedangkan (4) Penggunaan internet, kontrol sosial, kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa yang dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,500.

Kata kunci : karakter siswa, kontrol diri, kontrol sosial, penggunaan internet.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Internet, Kontrol Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta**" disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd dan Soeharto, Msoe, Ph.D Selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs. dan MT, Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji Utama yang memberi koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. Giri Wiyono, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd. Selaku koordinator skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Muh. Khairudin, M.T., Ph.D selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
9. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Kepala SMK N 3 Yogyakarta beserta staff dan warga sekolah lainnya yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2009 yang telah memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi.
12. Semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, tentunya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, untuk itu masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, Januari 2013
Penulis,

Muhammad Rian Adi Permana
NIM. 09501244038

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Karakter	9
a. Definisi Karakter	9
b. Dimensi-dimensi Karakter	11
c. Aspek-aspek dalam membentuk Karakter	13
d. Fungsi Pembentukan Karakter	13
e. Nilai-nilai Pembentuk Karakter	20
2. Kontrol Diri	23
a. Definisi Kontrol Diri	23
b. Ciri-ciri Kontrol Diri	25
c. Fungsi Kontrol Diri	25
d. Jenis dan Aspek Kontrol Diri	26
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	29
3. Kontrol Sosial	30
a. Definisi Kontrol Sosial	30
b. Tujuan Kontrol Sosial	31
c. Sifat-sifat Kontrol Sosial	31
d. Cara-cara Kontrol Sosial	33
e. Sekolah sebagai Kontrol Sosial	34

	halaman
4. Media Internet	36
a. Definisi Internet	36
b. Sejarah Perkembangan Internet.....	37
c. Fungsi Internet	42
d. Dampak Internet.....	43
e. Motif Penggunaan Internet.....	46
B. Kerangka Berpikir.....	47
C. Penelitian yang Relevan	48
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Desain Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Peneitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	52
D. Metode Penelitian.....	53
E. Tata Hubung Variabel Penelitian	54
F. Definisi Operasional Variabel.....	55
G. Metode Pengumpulan Data	56
H. Instrumen Penelitian.....	57
1. Skala Pengukuran dan Penskoran Instrumen	57
2. Kisi-Kisi Instrumen.....	59
3. Penafsiran Kategorisasi Hasil Pengukuran	61
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	62
a. Validitas Instrumen	62
b. Reliabilitas Instrumen	63
c. Hasil Uji Coba Instrumen	64
I. Metode Analisa Data.....	69
1. Uji Prasyarat Analisis	69
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Linearitas	71
c. Uji Multikolinearitas	72
2. Analisa Data	73
a. Regresi Ganda	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Statistik	74
1. Data Pernggunaan Internet	74
2. Data Kontrol Sosial	78
3. Data Kontrol Diri Siswa.....	81
4. Data Karakter Siswa.....	85

B. Pengujian Prasyarat Analisis	88
1. Uji Normalitas	88
2. Uji Linearitas	89
3. Uji Multikolinearitas	89
C. Pengujian Hipotesis	90
1. Pengujian Hipotesis Pertama	90
2. Pengujian Hipotesis Kedua	91
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	93
4. Pengujian Hipotesis Keempat	94
D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	95
1. Sumbangan Relatif	95
2. Sumbangan Efektif	96
E. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Karakter	97
2. Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Karakter	100
3. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Karakter	101
4. Pengaruh Secara Simultan Penggunaan Internet, Kontrol Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa	103
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Keterbatasan Penelitian	107
C. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Konfigurasi Pendidikan Karakter KEMENDIKNAS	12
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	54
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Penggunaan Internet	76
Gambar 4. Kategorisasi Data Penggunaan Internet	77
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kontrol Sosial.....	79
Gambar 6. Kategorisasi Data Kontrol Sosial	80
Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kontrol Diri	83
Gambar 8. Kategorisasi Data Kontrol Diri	84
Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter Siswa	86
Gambar 10. Kategorisasi Data Karakter Siswa	87
Gambar 11. Ringkasan Hasil Penelitian	97

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	53
Tabel 2. Skala Likert Setelah Dimodifikasi.....	58
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa.....	59
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri.....	59
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Sosial.....	60
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Internet	60
Tabel 7. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran.....	61
Tabel 8. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Internet.....	65
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Sosial.....	66
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri	67
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Siswa.....	68
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	69
Tabel 14. Statistik Penggunaan Internet.....	74
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Internet.....	75
Tabel 16. Kategorisasi Data Penggunaan Internet.....	77
Tabel 17. Statistik Kontrol Sosial.....	78
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Kontrol Sosial.....	79
Tabel 19. Kategorisasi Data Kontrol Sosial.....	80
Tabel 20. Statistik Kontrol Diri.....	81
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Kontrol Diri	82
Tabel 22. Kategorisasi Data Kontrol Diri.....	84
Tabel 23. Statistik Karakter Siswa.....	85
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Data Karakter Siswa	86
Tabel 25. Kategorisasi Data Karakter Siswa.....	87
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas.....	88
Tabel 27. Hasil Uji Linieritas	89
Tabel 28. Hasil Uji Multikolinieritas.....	90
Tabel 29. Hasil Analisis Regresi X_1 Terhadap Y.....	90
Tabel 30. Hasil Analisis Regresi X_2 Terhadap Y.....	92
Tabel 31. Hasil Analisis Regresi X_3 Terhadap Y.....	93
Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y	94
Tabel 33. Hasil Sumbangan Relatif X_3 X_1 , X_2 , X_3 Terhadap JK Regresi.....	95
Tabel 34. Hasil Sumbangan Efektif X_1 , X_2 , X_3 Terhadap JK Regresi	96

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel Penelitian	116
Lampiran 2. <i>Expert Judgment</i> Instrument Penelitian.....	118
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas & Realibilitas.....	131
Lampiran 4. Angket/Kuisisioner Penelitian.....	141
Lampiran 5. Data Penelitian.....	149
Lampiran 6. Analisa Data.....	170
Lampiran 7. Dokumentasi Perijinan Penelitian.....	182
Lampiran 8. Mind Map Hasil Penelitian.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendukung utama dalam pembangunan Indonesia adalah sumber daya manusia yang bermutu dan memadai. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memenuhi sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No. 20 Th 2003). Dalam kehidupan sehari-hari sangat sering terjadi adanya kekerasan, tawuran, etos kerja yang rendah, ketidakjujuran, tingginya tingkat kecurigaan terhadap sesama, hilangnya rasa saling menghormati, bahkan perilaku bullying yang tidak sesuai dengan norma Pancasila dan agama yang berlaku. Seperti yang diberitakan LENSAINDONESIA.COM, terjadinya pelemparan bom molotov ke pos satpam SMK 3 Jetis, Yogyakarta Kepala Bagian Penerangan Umum Mabes Polri, Kombes Pol Agus Rianto, mengatakan, "yang melatarbelakangi peristiwa tersebut diduga adanya perselisihan antara dua kelompok genk motor" Dan, yang saat ini sedang ditelusuri, adalah penyebab terjadinya perselisihan antara dua kelompok ini. Termasuk, melibatkan salah satu siswa SMK 3 Jetis tersebut

(<http://www.lensaindonesia.com/2013/05/15/polri-amankan-18-anggota-genk-motor-bom-molotov-yogyakarta.html>).

Menurut Lickona (2013:15-22) bahwa ada 10 aspek degradasi moral yang melanda suatu negara yang merupakan tanda-tanda kehancuran suatu bangsa karena karakter baik tidak dimiliki. Kesepuluh tanda tersebut :

(1) meningkatnya kekerasan pada remaja, (2) penggunaan kata-kata yang memburuk, (3) pengaruh *peer group* (rekan kelompok) yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, (5) kaburnya batasan moral baik-buruk, (6) menurunnya etos kerja, (7) rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, (9) membudayanya ketidakjujuran, serta (10) adanya saling curiga dan kebencian diantara sesama.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter atau perilaku siswa dapat dipengaruhi faktor bawaan dan faktor lingkungan. Soedarsono (2007 : 16) menjelaskan "Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatrit dalam diri melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh lingkungan, dipadukan dengan nilai-nilai dari dalam diri manusia menjadi semacam nilai intrinsik yang mewujud dalam sistem daya juang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku".

Di era globalisasi seperti sekarang penggunaan media internet adalah faktor lingkungan yang dapat merubah atau mempengaruhi perilaku siswa. Semakin maju dan modern menuntut siswa untuk selalu mengikuti segala perkembangan teknologi yang selalu mengalami perkembangan hingga kemudian dikenalkan dengan adanya internet dari perkembangan teknologi internet inilah yang dapat menimbulkan dampak bagi pembentukan pribadi siswa. Siswa saat ini telah banyak atau dituntut untuk mengenal penggunaan teknologi internet, bahkan banyak sekolah saat ini yang menerapkan teknologi internet sebagai bagian dari kurikulum pendidikannya seperti E-Learning, Perpustakaan Online dimana untuk mencari bahan belajar bisa muda diakses lewat internet.

SMK Negeri 3 Yogyakarta menyediakan akses internet melalui jaringan *Wifi* bagi para siswa sebagai sarana pencarian informasi dan media komunikasi dari penggunaan internet oleh siswa tentu akan membawa pengaruh bagi pembentukan pribadi siswa. Tingginya akses ke internet yang dilakukan oleh siswa dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi psikologis dirinya. Selain faktor perkembangan zaman lingkungan masyarakat, keluarga dan pendidikan sebagai kontrol sosial dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, Kontrol sosial dilakukan untuk membimbing dan mengajak siswa agar melaksanakan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat sebagai usaha dalam mewujudkan karakter siswa.

Setiap kegiatan manusia tidak pernah lepas dari unsur sosial budaya. Sosial mengacu pada hubungan antar individu, antar masyarakat, dan individu dengan masyarakat. Maka segi sosial ini perlu diperhatikan dalam

proses pendidikan. Menurut Zanti Arbi dalam Afgani (2006: 6), bahwa pendidikan itu adalah kunci bagi pemecahan masalah-masalah sosial dan sekolah juga merupakan alat kontrol sosial. Wuradji dalam Afgani (2006: 6) juga menulis tentang sekolah sebagai kontrol sosial untuk memperbaiki kebiasaan jelek di rumah maupun masyarakat dan perubah sosial. SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan kontrol sosial salah satunya dengan penempelan poster-poster dengan kata-kata yang membangun karakter siswa, salah satunya saat memasuki sekolah siswa akan melihat poster dengan tulisan "Tumbuhkan Budaya Malu" dalam poin-poin yang ada dalam poster tersebut siswa dihibau untuk malu jika datang terlambat, malu karena melihat rekan sibuk melakukan aktifitas, malu karena melanggar peraturan, malu untuk berbuat salah, malu karena bekerja atau belajar tidak berprestasi, malu karena tugas tidak terlaksana atau selesai tepat waktu, dan malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan sekolah.

Kontrol sosial disekolah menjaga setiap siswa agar tetap menjaga perilaku, hal ini diharapkan akan menjadi sebuah pembentuk karakter yang baik. kontrol sosial berpotensi menentukan perilaku seseorang agar sesuai norma sosial lingkungan tersebut. Karakter juga tidak lepas dari bagaimana siswa itu dapat mengontrol dirinya dari pengaruh-pengaruh negatif dan mempertimbangkan sebelum melakukan tindakan.

Proses pengontrolan diri ini menjelaskan bagaimana diri (*self*) mengendalikan perilaku dalam menjalani kehidupan sesuai dengan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku. Jika individu mampu

mengendalikan perilakunya dengan baik maka dapat menjalani kehidupan dengan baik. Melalui kontrol diri, diharapkan siswa dapat membedakan perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, dan kemampuan menggunakan pengetahuan tentang apa yang dapat diterima itu sebagai perilaku standar untuk membimbing perilakunya sehingga mau menunda pemenuhan kebutuhannya (Santrock, 2003: 523).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Internet, Kontrol Sosial dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalitrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh internet sebagai faktor perkembangan zaman terhadap kepribadian siswa.
2. Kurangnya perhatian terhadap pentingnya manfaat karakter bagi siswa.
3. Belum adanya pengawasan bagi siswa dalam memanfaatkan internet yang tersedia di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Banyak siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang belum memanfaatkan media internet sebagai media belajar.
5. Kontrol sosial dirasa masih belum efektif membentuk karakter siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Kontrol diri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta diduga masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan internet, kontrol sosial dan kontrol diri terhadap karakter siswa SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan kelas XII. Kelas XII dipilih berdasarkan pertimbangan sudah lebih mengenal lingkungan sekolah serta lebih dewasa dibanding kelas XI dan Kelas X, sedangkan kelas XI tidak dipilih karena sebagian siswa sedang melaksanakan kegiatan diluar sekolah yaitu praktik industri (PI). Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan luasnya permasalahan dan terbatasnya kemampuan peneliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian serta identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan?
2. Bagaimana pengaruh kontrol sosial terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan?
3. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan internet, kontrol diri dan kontrol sosial secara bersama-sama terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.
2. Mengetahui pengaruh kontrol sosial terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.
3. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan internet, kontrol sosial dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Secara Praktis
 1. Bagi Mahasiswa
 - 1) Dapat mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.
 - 2) Studi lanjut mengenai faktor–faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa.

2. Bagi SMK N 3 Yogyakarta

- 1) Mempunyai data mengenai karakter siswa dan faktor–faktor yang mempengaruhinya.
- 2) Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Siswa

Setelah mengetahui pengaruh penggunaan internet , kontrol sosial , dan kontrol diri terhadap karakter maka diharapkan sebagai tambahan wawasan bagi siswa untuk memupuk nilai-nilai karakter yang baik dalam diri siswa masing-masing.

2. Manfaat Secara Teoretis

a. Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca dalam melihat kontrol sosial di sekolah sebagai pengembangan dalam pendidikan karakter.

b. Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang berikutnya.

c. Peneliti yang Bersangkutan

Sebagai penerapan ilmu yang dipelajari dan pembelajaran di dunia pendidikan agar lebih peka dengan permasalahan sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakter

a. Definisi Karakter

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang.

Simon Philips yang dikutip Fatchul Muin Simatupang (2011: 161), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Pendapat lain berasal dari Doni Koesoema (2010 : 80) yang menganggap bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Sementara, Winnie yang dikutip Fatchul (2011: 161) menyampaikan bahwa istilah karakter diambil dari bahasa Yunani yang berarti *'to mark'* (menandai). Istilah ini lebih fokus pada tindakan atau tingkah laku. Ada dua pengertian tentang karakter. Pertama, dia

menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan *'personality'*. Seseorang baru bisa disebut 'orang yang berkarakter' (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.

Ditjen Mandikdasmen - Kementerian Pendidikan Nasional Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:639), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Peterson dan Seligman yang dikutip dalam Fatchul (2011: 161), yang mengaitkan secara langsung *'character strength'* dengan kebajikan. *Character strength* dipandang sebagai unsur-unsur psikologis yang membangun kebajikan (*virtues*). Salah satu kriteria utama dari *'character strength'* adalah bahwa karakter tersebut berkontribusi besar dalam mewujudkan sepenuhnya potensi dan cita-cita seseorang dalam membangun kehidupan yang baik, yang bermanfaat bagi dirinya, orang lain dan bangsanya.

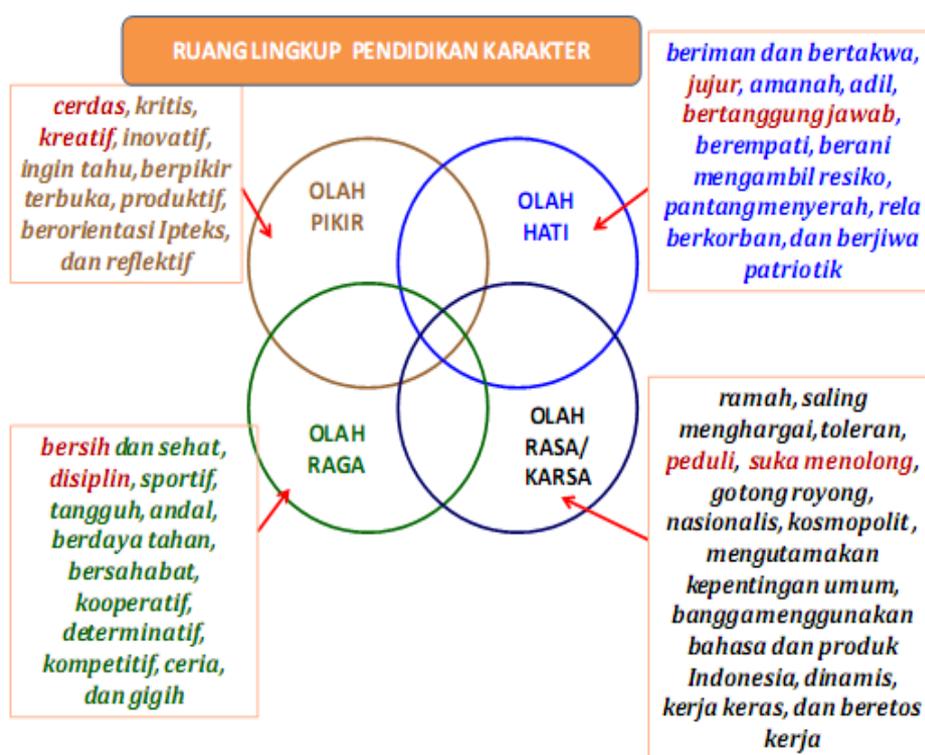
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah cara pemikiran, sikap, dan perilaku setiap individu yang bersifat baik atau positif. Siswa yang berkarakter adalah siswa yang mempunyai moral yang baik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan meraih cita-cita yang diharapkan masing-masing siswa.

b. Dimensi – dimensi Karakter

Perkembangan karakter dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor bawaan (*neture*) lingkungan (*nurture*) dimana orang tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan boleh dikatakan diluar jangkauan individu untuk mempengaruhinya. Faktor lingkungan dalam konteks pendidikan karakter memiliki peran yang sangat peting karena perubahan perilaku siswa sebagai hasil dari proses pendidikan karakter sangat ditentukan oleh faktor lingkungan ini. Konsep dan strategi pembangunan karakter diimplementasikan dalam 4 dimensi kemendiknas (KEMENDIKNAS, 2011: 8) yaitu olah pikir, olah Hati, olah raga, olah rasa atau karsa. Inilah landasan dari program pembentukan karakter bagi siswa.

Olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif. Olah raga berkenaan dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas. Olah rasa dan karsa berkenaan dengan kemauan dan kreativitas yang tecermin dalam kepedulian, pencitraan, dan penciptaan kebaruan. rasa atau karsa adalah melatih untuk menguatkan jiwa yang mendorong mahluk hidup untuk berkehendak Depdiknas KBBI (2008:643)

Olah hati berkenaan dengan perasaan sikap dan keyakinan/keimanan. (Pemerintah RI, 2010: 21). hati adalah sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan perasaan Depdiknas KBBI (2008:514). Sedangkan, Pengertian olah raga menurut Pasal 1 angka 4 UU Nomer 3 Tahun 2005, Olah raga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Pandjaitan, 2011 : 129).



Gambar 1. Konfigurasi Pendidikan Karakter KEMENDIKNAS

c. Aspek- Aspek dalam Membentuk Karakter

Karakter merupakan sifat baik yang melingkupi berbagai aspek, karakter adalah budi pekerti yang meliputi aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*) (Wangsadinata, 2008: 264). Pembentukan karakter dilakukan melalui proses dan bantuan dari berbagai pihak salah satunya dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga kita harus mengetahui aspek-aspek dalam membentuk karakter siswa, Efindri dkk (2012 : 179) Mengatakan 4 ruang lingkup aspek utama :

- 1) Membangun ketrampilan komunikasi mendidik
- 2) Membangun keterampilan kerjasama '*teamwork*'
- 3) Membangun kepemimpinan '*leadership*'
- 4) Membangun hubungan dan konektifitas

d. Fungsi Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Lickona (2012 : 55), menyatakan bahwa "pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti"

Pengertian yang disampaikan Lickona (2013: 74-88) memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif.

Pernyataan tersebut juga menekankan bahwa kita harus melibatkan para siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan etika dan moral dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut.

1) *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral)

Terdapat beragam jenis pengetahuan moral yang berkaitan dengan tantangan moral kehidupan. Berikut ini enam tahap yang harus dilalui dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan moral:

- a) *Moral awariness* (kesadaran moral). Kelemahan moral yang melanda hampir semua manusia dari segala jenis usia adalah adanya kebutaan atau kepapaan moral. Anak-anak muda misalnya, sering kali tidak peduli terhadap hal ini; mereka melakukan sesuatu tanpa mempertanyakan kebenaran suatu perbuatan.
- b) *Knowing moral values* (pengetahuan nilai-nilai moral). Nilai-nilai moral seperti rasa hormat terhadap kehidupan dan kebebasan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, sopan-santun, disiplin-diri, integritas, kebaikan, keharuan-keibaan, dan keteguhan hati atau keberanian, secara keseluruhan menunjukkan sifat-sifat orang yang baik. Mengetahui nilai-nilai di atas berarti juga memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai itu dalam berbagai situasi.

- c) *Perspective-taking*. adalah kemampuan untuk mengambil pelajaran dari peristiwa yang menimpa atau terjadi pada orang lain; melihat suatu keadaan sebagaimana mereka melihatnya; mengimajinasikan bagaimana mereka berpikir, bereaksi, dan merasakannya. Tujuan utama dari pendidikan moral adalah untuk membantu siswa agar mereka bisa memahami dunia ini dari sudut pandang orang lain, terutama yang berbeda dari pengalaman mereka.
- d) *Moral reasoning* (alasan moral). Moral reasoning meliputi pemahaman mengenai apa itu perbuatan moral dan mengapa harus melakukan perbuatan moral. Mengapa, misalnya, penting untuk menepati janji? Mengapa harus melakukan yang terbaik?. Moral reasoning pada umumnya menjadi pusat perhatian penelitian psikologis berkaitan dengan perkembangan moral.
- e) *Decesion-making* (pengambilan keputusan). Kemampuan seseorang untuk mengambil sikap ketika dihadapkan dengan problema moral adalah suatu keahlian yang bersifat reflektif. Apa yang dipilih dan apa akibat atau resiko dari pengambilan keputusan moral itu, bahkan harus sudah diajarkan sejak TK (Taman Kanak-kanak).
- f) *Self-knowledge*. Mengetahui diri sendiri atau mengukur diri sendiri merupakan jenis pengetahuan moral yang paling sulit, tetapi hal ini sangat penting bagi perkembangan moral. Menjadi orang yang bermoral memerlukan kemampuan untuk melihat

perilaku diri sendiri dan mengevaluasinya secara kritis. Perkembangan atas *self-knowledge* ini meliputi kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan bagaimana mengkompensasi kelemahan itu. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan itu adalah dengan menjaga 'jurnal etik' (mencatat peristiwa-peristiwa moral yang terjadi, bagaimana merespon peristiwa moral itu, dan apakah respon itu dapat dipertanggung jawabkan secara etika).

2) *Moral Feeling* (Perasaan Moral)

Sisi emosional dari karakter seringkali diabaikan dalam pembahasan-pembahasan mengenai pendidikan moral, padahal hal ini sangat penting. Sungguh (secara sederhana), mengetahui yang benar tidak menjamin perilaku yang benar. Banyak orang yang sangat pandai ketika berbicara mengenai yang benar dan yang salah, akan tetapi justru mereka memilih perbuatan yang salah.

a) *Conscience* (Kesadaran). Kesadaran memiliki dua sisi: sisi kognitif (pengetahuan tentang sesuatu yang benar), dan sisi emosional (perasaan adanya kewajiban untuk melakukan apa yang benar itu). Kesadaran yang matang, disamping adanya perasaan kewajiban moral, adalah kemampuan untuk mengonstruksikan kesalahan. Seseorang dengan kesadarannya merasa berkewajiban untuk menunjukkan suatu perbuatan dengan cara tertentu, maka ia pun bisa menunjukkan cara untuk tidak melakukan perbuatan yang salah.

Bagi banyak orang, kesadaran adalah persoalan moralitas. Mereka memiliki komitmen terhadap nilai-nilai moral dalam kehidupannya, karena nilai-nilai itu memiliki akar yang kuat dalam moral-diri mereka sendiri (moral self/hati nurani). Seperti, seseorang tidak dapat berbohong dan menipu karena mereka telah mengidentifikasi dengan tindakan moral mereka; mereka merasa 'telah keluar dari karakter' ketika mereka melakukan perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai mereka. Menjadi orang yang secara pribadi memiliki komitmen terhadap nilai-nilai moral ternyata memerlukan proses perkembangan, dan membantu siswa dalam proses ini merupakan tantangan bagi setiap guru pendidikan moral.

- b) *Self-esteem* (penghargaan-diri). Ketika kita memiliki ukuran yang sehat terhadap penghargaan-diri, kita menilai diri kita sendiri. Ketika kita menilai diri kita sendiri, kita akan menghargai atau menghormati diri kita sendiri. Kita tidak akan menyalahgunakan anggota tubuh atau pikiran kita atau mengizinkan pihak-pihak untuk menyalah gunakan diri kita.
- c) *Empathy* (empati). Empati adalah identifikasi dengan, atau seakan-akan mengalami, keadaan yang dialami pihak lain. Empati memungkinkan kita untuk memasuki perasaan yang dialami pihak lain. Empati merupakan sisi emosional dari *perspective-taking* (*hasibu anfusakum qabla antuhasau*).

- d) *Loving the good*. Bentuk karakter yang paling tinggi diperlihatkan dalam kelakuan yang baik. Ketika seseorang mencintai yang baik, maka dengan senang hati ia akan melakukan yang baik. Ia secara moral memiliki keinginan untuk berbuat baik, bukan semata-mata karena kewajiban moral.
- e) *Self-control*. Emosi dapat menjadi alasan terjadinya penyimpangan sosial. Alasan seseorang mengapa *self-control* diperlukan untuk kebaikan moral. Kontrol-diri juga diperlukan bagi kegemaran-diri anak-anak muda. Seseorang ingin mencari akar terjadinya penyimpangan sosial, salah satunya dapat ditemukan pada kegemaran-diri ini, demikian kata Walter Niogorski.
- f) *Humility* (kerendahan hati). Kerendahan hati merupakan kebajikan moral yang sering diabaikan, padahal merupakan bagian yang esensial dari karakter yang baik. Kerendahan hati merupakan sisi yang efektif dari pengetahuan-diri (*self-knowledge*). Kerendahan hati dan pengetahuan-diri merupakan sikap berterus terang bagi kebenaran dan keinginan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan kita. Kerendahan hati merupakan pelindung terbaik bagi perbuatan jahat.

3) *Moral Actian* (Tindakan Moral)

Moral action (tindakan moral), dalam pengertian yang luas, adalah akibat atau hasil dari *moral knowing* dan *moral feeling*. Seseorang memiliki kualitas moral intelek dan emosi, kita bisa memperkirakan bahwa mereka akan melakukan apa yang mereka ketahui dan rasakan. Untuk memahami sepenuhnya apa yang dimaksud dengan tindakan moral, berikut ini adalah tiga aspek dari karakter: kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*).

- a) Kompetensi (*Competence*). Moral kompetensi adalah kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif. Untuk memecahkan masalah konflik misalnya, diperlukan keahlian-keahlian praktis: mendengar, menyampaikan pandangan tanpa mencemarkan pihak lain, dan menyusun solusi yang dapat diterima masing-masing pihak.
- b) Kemauan (*Will*). Pilihan yang benar (tepat) akan suatu perilaku moral biasanya merupakan sesuatu yang sulit. Untuk menjadi dan melakukan sesuatu yang baik biasanya mensyaratkan adanya keinginan bertindak yang kuat, usaha untuk memobilisasi energi moral. Kemauan merupakan inti (*core*) dari dorongan moral.
- c) Kebiasaan (*Habit*). Dalam banyak hal, perilaku moral terjadi karena adanya kebiasaan. Orang yang memiliki karakter yang

baik, seperti yang dikatakan William Bennet, adalah orang yang melakukan tindakan 'dengan sepenuh hati', 'dengan tulus', 'dengan gagah berani', 'dengan penuh kasih atau murah hati', dan 'dengan penuh kejujuran'. Orang melakukan perilaku yang baik adalah karena didasarkan kekuatan kebiasaan.

Karena alasan-alasan di atas, sebagai bagian dari pendidikan moral, maka harus banyak kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kebiasaan baik, dan memberikan praktik yang cukup untuk menjadi orang baik. Dengan demikian memberikan kepada mereka pengalaman-pengalaman berkenaan dengan perilaku jujur, sopan, dan adil.

e. Nilai-nilai Pembentuk Karakter

Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan adalah nilai-nilai universal yang dapat menjadi perekat seluruh masyarakat dengan berbagai perbedaan latar belakang budaya, suku, agama maupun pola-pola perilaku. Terkait dengan pendidikan karakter dan pembentukan akhlak mulia ini, Pemerintah telah pula memberikan respon positif dengan digulirkannya. Kebijakan yang terkait dengan strategi pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan, telah ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan berbagai pedoman dan bahan pelatihan tentang penguatan metode pembelajaran berdasar nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. Dalam materi pelatihan tersebut juga digambarkan bahwa pendidikan karakter yang dikembangkan melalui jalur pendidikan akan melingkupi

pengetahuan, sikap dan perilaku terkait dengan nilai nilai moral (moral knowing, moral feeling, dan moral doing). Nilai yang perlu dikembangkan melalui pendidikan formal di sekolah terdiri dari 18 yaitu Kemdiknas (2011 : 8) :

- 1) **Religius**, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) **Jujur**, yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) **Toleransi**, yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) **Disiplin**, yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) **Kerja Keras**, yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
- 6) **Kreatif**, yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) **Mandiri**, yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) **Demokratis**, yakni cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- 9) **Rasa Ingin Tahu**, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) **Semangat Kebangsaan**, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) **Cinta Tanah Air**, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) **Menghargai Prestasi**, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) **Bersahabat/Komunikatif**, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) **Cinta Damai**, yakni sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) **Gemar Membaca**, yakni kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

- 16) **Peduli Lingkungan**, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) **Peduli Sosial**, yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) **Tanggung Jawab**, yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Kontrol Diri

a. Definisi Kontrol Diri

Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang akan membawa ke arah positif bagi individu tersebut. Kontrol diri dapat dikembangkan dan digunakan oleh individu dalam proses kehidupan sehari-hari. Terbentuknya kontrol diri (*self control*) tidak terlepas dari kesadaran diri yang tinggi atas kemampuan yang dimiliki individu. Kemampuan kontrol diri individu itu ditentukan oleh berapa besar dan sejauh mana individu tersebut berusaha mempertinggi kontrol dirinya.

Berk yang dikutip dalam Singgih (2006 : 251), pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial, Sedangkan menurut Messina & Messina yang dikutip dalam

Singgih (2006: 251) menyatakan bahwa pengendalian diri adalah seperangkat tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan yang mengubah diri pribadi, keberhasilan menangkal pengerusakan diri (self-destructive), perasaan mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri (autonomy) atau bebas dari pengaruh orang lain, kebebasan menentukan tujuan, kemampuan untuk memisahkan perasaan dan pikiran rasional, serta seperangkat tingkah laku yang berfokus pada tanggung jawab atas diri sendiri.

Pendapat Gilliom yang dikutip Singgih (2006 : 251), pengendalian diri adalah kemampuan individu yang terdiri dari tiga aspek, yaitu kemampuan mengendalikan atau menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain (termasuk di dalam aspek tapping aggressive and delinquent behaviours), kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan kemampuan untuk mengikuti peraturan yang berlaku (termasuk di dalam aspek cooperation), serta kemampuan untuk mengungkapkan keinginan atau perasaan kepada orang lain, tanpa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain tersebut (termasuk di dalam aspek assertiveness).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, maka kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku dengan melakukan pertimbangan secara matang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk bertindak.

b. Ciri-ciri Kontrol Diri

Ciri-ciri kontrol diri mengacu pada teori kontrol personal menurut Averill dalam Ayuram (2012 :17), yaitu:

- 1) Kemampuan mengontrol perilaku, yaitu kemampuan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi.
- 2) Kemampuan mengontrol stimulus, yaitu kemampuan untuk menghadapi stimulus yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi sebagian dari stimulus, menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum berakhir, dan membatasi intensitas stimulus.
- 3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa, yaitu kemampuan untuk mengantisipasi keadaan melalui berbagai pertimbangan secara relatif obyektif.
- 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa yaitu kemampuan untuk menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subyektif.
- 5) Kemampuan mengambil keputusan, yaitu kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

c. Fungsi Kontrol Diri

Fungsi kontrol diri menurut Gul dan Pesendorfer yang dikutip Singgih (2006 : 255), pengendalian diri berfungsi untuk menyelaraskan antara keinginan pribadi (*self-interes*) dan godaan (*temptation*).

Sedangkan menurut Messina & Messina dalam Singgih (2006 : 255) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Membatasi perhatian individu kepada orang lain
- 2) Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain dilingkungannya
- 3) Membatasi individu untuk bertingkah laku negatif
- 4) Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang.

d. Jenis dan Aspek Kontrol Diri

Kontrol diri memiliki jenis yang beragam Block dan Block yang dikutip Embury (2012: 136) mengemukakan tiga jenis kontrol, yaitu.

- 1) *Over Control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus.
- 2) *Under Control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang masak.
- 3) *Appropriate Control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan implus secara tepat.

Berdasarkan konsep Averill, terdapat 3 jenis kemampuan mengontrol diri yang meliputi 5 aspek, Averill yang dikutip dalam lararus (1984: 171) menyebut kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control) dan mengontrol keputusan (decisional control). Pengertian kontrol perilaku,

kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan, teori tersebut lebih jelas dijabarkan oleh Ayuram (2012 : 17)

1) Kontrol Perilaku

Merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

Kemampuan mengontrol perilaku ini terperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*).

- a) Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau sesuatu di luar dirinya. Individu yang kemampuan mengontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.
- b) Kemampuan mengatur stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu di antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir dan membatasi intensitasnya.

2) Kontrol Kognitif (*cognitive control*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif

sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*).

Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subyektif.

3) Kontrol Keputusan (*decesional control*).

Mengontrol keputusan (*decesional control*) merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk mengontrol diri digunakan aspek-aspek sebagai berikut :

- a) Kemampuan mengontrol perilaku
- b) Kemampuan mengontrol stimulus
- c) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
- d) Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
- e) Kemampuan dalam mengambil keputusan

e. Fakor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri individu yakni faktor yang berasal dari internal serta faktor yang berasal dari eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri pada individu yakni usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka akan semakin baik kemampuan dalam mengontrol diri. Gillion yang dikutip singgih (2006: 253) ada sub faktor yang mempengaruhi pengendalian diri dalam diri individu, Keseluruhan sub faktor tersebut dalam faktor emotion regulation yang terdiri dari active distraction, passive waiting, information gathering, comfort seeking, fokus on delay object, serta peak anger.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri seseorang diantaranya yaitu lingkungan. Lingkungan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

3. Kontrol Sosial

a. Definisi Kontrol Sosial

Kontrol sosial, merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengawasi perilaku individu dalam melaksanakan aktifitas dan mendorong individu agar berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Peter L Berger (dalam Mulat, 2006 : 66) pengendalian sosial adalah cara-cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggota yang membangkang.

Prof.Dr. Selo soemardjan yang dikutip Abdullah (2006 : 66), pengendalian sosial merupakan suatu proses yang terencana maupun tidak terencana yang bertujuan mengajak, membimbing, bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi nilai kaidah yang berlaku. Hampir sama seperti yang diungkapkan selo, Brearly (dalam shamar 1997 : 220). mengartikan kontrol sosial adalah istilah kolektif untuk proses baik terencana dan tidak terencana dimana individu dibujuk atau dipaksa agar melaksanakan norma yang berlaku didalam masyarakat.

Pendapat Roucek yang dikutip dalam Innes (2003: 4) mengemukakan bahwa Pengendalian Sosial adalah suatu istilah kolektif yang mengacu pada proses terencana dimana individu dianjurkan, dibujuk, ataupun dipaksa untuk menyesuaikan diri pada kebiasaan dan nilai hidup suatu kelompok. Secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mewujudkan kondisi seimbang didalam masyarakat disebut kontrol sosial.

Kontrol sosial adalah koneksi sosial antara anak dengan keluarga, teman, sekolah dan lingkungan sosial lain. Pada lingkungan sosial yang sekolah tersebut menurut Ngai & Cheung dkk dalam puswandari (2011: 32) menyebutkan sebagai lingkungan eksternal dari anak dan diberlakukan aturan-aturan, *values* dan *belief* yang bersifat konvensional.

Berdasarkan berbagai pengertian kontrol sosial diatas maka dapat didefinisikan Pengendalian sosial merupakan suatu mekanisme untuk mencegah penyimpangan sosial serta mengajak dan mengarahkan siswa sekolah untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku.

b. Tujuan Kontrol Sosial

Tujuan kontrol sosial dalam Mulat (2006 : 66) menjelaskan sebagai berikut :

- 1) Mencegah terjadinya penyimpangan sosial
- 2) Sebagai upaya pengawasan agar nilai dan norma yang berlaku dapat dilaksanakan
- 3) Menciptakan ketertiban dan ketentraman sosial
- 4) Memulihkan keadaan akibat terjadinya penyimpangan sosial
- 5) Memulihkan pelaku penyimpangan agar kembali berperilaku normal
- 6) Sebagai upaya pencegahan agar perilaku menyimpang tidak semakin berkembang dan menular pada orang lain.

c. Sifat-sifat Kontrol Sosial

Kontrol sosial dimaksudkan agar siswa mematuhi norma-norma sosial sehingga tercipta keselarasan dalam kehidupan sosial. Dikenal beberapa jenis pengendalian. Penggolongan ini dibuat menurut sudut pandang dari mana seseorang melihat pengawasan tersebut menurut Mulat (2006 : 66) sifat-sifat kontrol sosial ada 3, yaitu :

- 1) Pengendalian preventif merupakan kontrol sosial yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran atau usaha pencegahan terhadap terjadinya penyimpangan terhadap norma dan nilai. Jadi, usaha pengendalian sosial yang bersifat preventif dilakukan sebelum terjadi penyimpangan.
- 2) Pengendalian represif, kontrol sosial yang dilakukan setelah terjadi pelanggaran dengan maksud hendak memulihkan keadaan agar bisa berjalan seperti semula dengan dijalankan di dalam versi "menjatuhkan atau membebaskan, sanksi". Pengendalian ini berfungsi untuk mengembalikan keserasian yang terganggu akibat adanya pelanggaran norma atau perilaku menyimpang. Untuk mengembalikan keadaan seperti semula, perlu diadakan pemulihan. Jadi, pengendalian disini bertujuan untuk menyadarkan pihak yang berperilaku menyimpang tentang akibat dari penyimpangan tersebut, sekaligus agar dia mematuhi norma-norma sosial.
- 3) Pengendalian sosial gabungan merupakan usaha yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan (preventif) sekaligus mengembalikan penyimpangan yang tidak sesuai dengan norma-

norma sosial (represif). Usaha pengendalian dengan memadukan ciri preventif dan represif ini dimaksudkan agar suatu perilaku tidak sampai menyimpang dari norma-norma dan walaupun terjadi penyimpangan itu tidak sampai merugikan yang bersangkutan maupun orang lain

Sedangkan menurut pandangan kimball young dikutip sharma (1997: 221) membagi kontrol sosial menjadi 2, yaitu :

- 1) Kontrol sosial positif, penghargaan (*Reward*) memiliki nilai yang sangat besar pada kegiatan suatu individu, sebaian besar masyarakat menginginkan untuk dihargai oleh masyarakat, jika dihargai mereka akan terus menerus berusaha menyesuaikan diri untuk mentaati norma yang ada di masyarakat.
- 2) Kontrol sosial negatif, dimana seseorang dicegah dari melakukan sesuatu tindakan dengan ancaman hukuman.

d. Cara-cara Kontrol Sosial

Cara kontrol sosial sosial dilakukan agar siswa mematuhi dan melaksanakan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat atau lingkungan. Cara pengendalian sosial juga harus melihat apakah cara tersebut pantas dilaksanakan atau tidak dilingkungan tersebut, seperti melakukan pengendalian sosial dengan cara kekerasan dirasa tidak pantas dilaksanakan bagi siswa, ada 4 cara pengendalian sosial (Mulat, 2006 : 68), yaitu sebagai berikut :

1. Persuasif, adalah cara pengendalian sosial melalui ajakan, bimbingan, atau anjuran agar dapat bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.
2. Koersif, adalah cara pengendalian sosial yang dilakukan melalui kekerasan atau paksaan.
3. Compulation, adalah cara pengendalian yang dapat mengubah perilaku negatif.
4. Pervation, adalah tindakan pengendalian yang menekankan pada penyampaian nilai dan norma tertentu secara berulang-ulang.

e. Sekolah sebagai Kontrol Sosial

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan penting di dalam penyaluran dan perkembangan bakat-bakat setiap individu, dimana di dalam pendidikan terdapat fungsi-fungsi yang akan mengarahkan individu pada kedewasaan baik secara fisik maupun mental. O'connell yang dikutip lickona (2012: 151). menciptakan lingkungan yang aman dan tertib dapat menghormati perilaku sopan dan bertanggung jawab adalah pondasi dimana keberhasilan akademis berkelanjutan akan dibangun. Untuk itu pendidikan harus mampu menekankan pada pembentukan karakter yang berasaskan pada persatuan dan kesatuan, berbudi pekerti baik dan penanaman nilai-nilai yang sesuai dengan norma-norma.

Sekolah-sekolah harus memperhatikan pengembangan nilai-nilai ini pada anak-anak di sekolah. Wuradji dalam afgani (2011: 3). mengatakan:

- 1) Sekolah sebagai kontrol sosial, yaitu untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan jelek pada anak-anak kala di rumah maupun di masyarakat dan
- 2) Sekolah sebagai pengubah sosial, yaitu untuk menyeleksi nilai-nilai, menghasilkan warga negara yang baik, dan menciptakan ilmu serta teknologi baru.

Teori Hirschi yang dikutip James W. Burfeind dan Dawn Bartusch (2011 :172) menyebutkan empat hal yang dapat mengontrol terjadinya perilaku menyimpang, yakni :

- 1) *Attachment* atau kelekatan.

Kelekatan merupakan faktor emosi. Hal ini mendeskripsikan bahwa anak memiliki kecenderungan untuk melekatkan diri pada orang lain. Anak melakukan kelekatan ini dengan orang tua, sekolah dan teman sebayanya, di dalamnya termasuk supervisi orang tua, kualitas komunikasi, kebersamaan, pemahaman orang tua tentang pertemanan anaknya dan kepercayaan. Jika kelekatan anak kuat terhadap pihak tertentu, hal ini akan membentuk suatu komitmen.

- 2) *Commitment* atau komitmen terhadap aturan.

Komitmen merupakan komponen rasional dari suatu ikatan. Hal ini mengacu pada sejauh mana anak-anak terlibat dalam kegiatan konvensional suatu kelompok. Komitmen seorang dengan tidak melakukan suatu tindakan pelanggaran dikarenakan mereka tahu mendapatkan masalah akan menghambat kesempatan mereka untuk

menjadi sukses. Hal ini dapat terbentuk jika ada dalam kelompok dimana anak melekatkan dirinya seperti sekolah.

3) *Involvement* atau keterlibatan.

Keterlibatan anak berhubungan dengan seberapa banyak waktu yang dihabiskan seorang anak untuk berinteraksi dengan individu lain dalam suatu kegiatan. Jika interaksi yang tepat dengan kegiatan maupun seseorang, seperti olah raga, kesenian dan lainnya merupakan kegiatan yang secara dominan dilakukan anak maka kemungkinan melakukan perilaku nakal akan semakin kecil. jika interaksi dan kegiatan yang kurang tepat seperti bolos, tawuran, melawan orang tua , mencuri dan lainnya merupakan hal yang sering dilakukan anak maka kenakalan pun akan semakin mudah terbentuk dalam diri anak

4) *Belief* atau keyakinan.

Keyakinan yaitu kesediaan dengan penuh kesadaran untuk menerima segala aturan. Keyakinan dalam nilai moral dari norma konvensional merupakan komponen keempat dari ikatan sosial.

4. Penggunaan Internet

a. Definisi Internet

Perkembangan zaman yang begitu pesat di era global membawa banyak kemudahan, semua informasi sudah dapat diakses secara digital, perubahan ini lah yang juga dialami para remaja seperti pernyataan Roberts dan Foehr yang dikutip dalam Kaveri S dan David S (2010: 1) Baik di sekolah , di rumah, atau di mana saja , remaja saat ini dikelilingi oleh media digital seperti komputer dan Internet, video game, ponsel,

dan perangkat genggam lainnya. Hingga saat ini belum ada yang mendefinisikan pengertian media internet secara spesifik. Namun menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008 :560), pengertian internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi diseluruh dunia.

Arif ramadhan (2007: 1) Internet adalah singkatan dari *Interconnected network*, internet merupakan sebuah sistem komunikasi yang mampu menghubungkan alat elektronik di seluruh dunia. Secara harfiah internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa media internet adalah suatu alat jaringan komunikasi antara komputer berbasis pada sebuah protokol yang disebut TCP / IP. Selain itu, internet dapat disebut sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh seluruh orang dalam mencari informasi, sosialisasi dan hiburan.

b. Sejarah Perkembangan Internet

Internet bermula dari konsep Paul Baran yang menuliskannya pada publikasi *RAND Corporation* yaitu organisasi pengendali perang dingin Amerika Serikat awal tahun 1960-an. Seorang kandidat Doktor dari MIT bernama Leonard Kleinrock telah menulis disertasi berjudul *Communication Nets: Stochastic Message Flow and Delay* pada periode yang sama (Lynch dalam Muhammad Adri, 2008:2).

Dr. Leonard Kleinrock dalam Lough, D.L. (2001:27) menjelaskan lebih detil bahwa pada tanggal 29 September 1969 merupakan saat dimana internet menghirup udara pertama kali. Piranti jaringan pertama yakni IMP (*Interface Message Processor*) saat itu diinstal pada sebuah komputer di "dunia luar" yang berjalan dalam lingkungan realita pengguna komputer. Tanggal 23 Oktober 1969 merupakan saat dimana bayi internet "menangis" pertama kali. Pesan tertulis pertama saat itu dikirim melalui jaringan internet ke *host* kedua di *Stanford Research Institute* (SRI) (Lough, D.L., 2001:27). Internet bukan ditujukan untuk menjadi sebuah jaringan publik pada tahap awal perkembangannya, namun merupakan suatu sistem komunikasi data menggunakan komputer guna menunjang sistem informasi sistem keamanan nasional di Amerika Serikat.

Lembaga riset departemen pertahanan Amerika Serikat mendanai sebuah riset kerjasama dengan kalangan perguruan tinggi yang dimotori oleh MIT, UCLA, SRI International, UCSB dan *University of Utah* pada tahun 1965. Kerja sama tersebut ditujukan untuk mengembangkan sistem komunikasi data antar komputer. Proyek ARPA berubah nama menjadi proyek DARPA/IPTO (*Defense ARPA/ Information Processing Techniques Office*) pada tahun 1972. IPTO memperkenalkan hubungan komputer untuk suatu jaringan kerja sebelumnya pada tahun 1968. Jaringan komputer terwujud pada tahun 1972 dan melahirkan ARPANET yang didemonstrasikan di depan konferensi Internasional dalam bidang komputer dan komunikasi (*International Conference on Computers and*

Communications disingkat *ICCC*) di Washington DC. Demonstrasi hubungan dan komunikasi berhasil dilakukan melalui 40 simpul terminal dengan beberapa host ARPANET yang mampu menjalankan beberapa aplikasi yang berbeda (Muhammad Adri, 2008:2)

Aplikasi komunikasi data pertama proyek ARPANET berhasil memindahkan data antar nodal (simpul) yang terhubung memakai aturan-aturan pemindahan data (*file*) menggunakan protokol FTP (*File Transfer Protocol*). Aplikasi E-mail (*electronic mail*) dan telnet muncul kemudian. Pengujian kehandalan sistem jaringan ini dilakukan pada tahun 1979. Jaringan ini diuji coba dengan menghubungkan universitas terkemuka di Amerika melalui jaringan dan tahun tersebut dicatat sebagai tahun berdirinya sistem diskusi internet yang terdistribusi secara global yang dikenal dengan *Usenet*.

Bergabungnya universitas-universitas terkemuka ke dalam ARPANET pada waktu-waktu berikutnya membuat ukuran ARPANET menjadi semakin besar sehingga tidak mampu lagi menampung lintas komunikasi data yang menggunakan protokol NCP (*Network Communication Protocol*). DARPA mendanai pembuatan protokol yang lebih umum kemudian. DARPA mengumumkan TCP/IP sebagai protokol standar untuk jaringannya antara tahun 1982 dan 1983 (Mawan A. N., 2002:2; Muhammad Adri, 2008:2).

Perusahaan BBN (*Bolt Beranek Newman*) berhasil membuat TCP/IP berjalan di atas sistem operasi UNIX pada tahun 1983. UNIX merupakan

sistem operasi standar bagi jaringan komputer saat itu (Muhammad Adri, 2008:2).

Jumlah host yang terhubung ke jaringan Internet mencapai 1000 *host* pada tahun 1983. Sistem nama *host* kemudian diperkenalkan dengan DNS (*Domain Name Systems*) sebagai pengganti fungsi tabel nama *host* pada tahun 1986 (Muhammad Adri, 2008:2).

NSF (*National Science Foundation*) yang berasal dari Amerika mendanai riset jaringan TCP/IP pada tahun 1986. Riset tersebut dinamakan NSFNET yang digunakan untuk menghubungkan lima pusat super komputer dan universitas-universitas di Amerika Serikat dengan kecepatan jaringan *back bone* (tulang punggung) 56 Kbps kemudian menjadi embrio dari internet (Mawan A. N., 2002:3; Muhammad Adri, 2008:2).

Beberapa negara Eropa masuk ke dalam jaringan NSFNET setahun kemudian yakni pada tahun 1987. Jaringan ini telah melingkupi 10.000 *host* pada tahun yang sama. Jaringan ini sudah menjangkau Australia dan Selandia Baru dengan jumlah *host* mencapai 100.000 pada tahun 1989 (Mawan A. N., 2003:3; Muhammad Adri, 2008:2-3).

Aplikasi di internet bertambah pada tahun 1981 dengan diciptakannya WAIS (*Wide Area Information Servers*), *Gopher* dan *World Wide Web* (WWW). Kecepatan jaringan tulang punggung NSFNET ditingkatkan menjadi 45 Mbps. Akibat bertambahnya aplikasi di Internet adalah jaringan ini menjadi semakin populer (Mawan A. N. 2002:3; Muhammad Adri, 2008:3).

NCSA mengeluarkan *Mosaic* sebagai browser pertama dalam mengarungi WWW (yang populer disebut WEB) pada tahun 1993. Hadirnya *Mosaic* ternyata menjadi titik tolak internet dari hanya digunakan oleh kalangan akademisi dan riset menjadi jaringan yang digunakan oleh banyak orang untuk bisnis, hiburan dan lain-lain (Mawan, A. N., 2002:3; Muhammad Adri, 2008:3).

Penggunaan protokol IP baru telah disetujui oleh IESG (*Internet Engineering Steering Group*) pada tahun 1994. Protokol IP tersebut disebut dengan IPng (*Internet Protocol next generation*) atau IPv6 (Muhammad Adri, 2008:3).

IPv6 merupakan asal pengalamatan protokol internet pengganti IPv4 yang digunakan saat ini. IPv4 terdiri dari 32 bit akan digantikan dengan IPv6 yang panjang alamatnya terdiri dari 128 bit (Muhammad Adri, 2008:3).

Pengalamatan IPv6 akan mendapatkan jumlah alamat 2^{128} atau sekitar $3,4 \times 10^{38}$. IPv4 ukurannya sepanjang seinci sedangkan IPv6 ukurannya sepanjang garis tengah galaksi kita ini. IPv6 tetap dapat berkomunikasi dengan Ipv4 walaupun demikian. Peralihan dari IPv4 ke IPv6 perlu ditempuh karena alokasi alamat Ipv4 semakin berkurang dan bahkan sebentar lagi alamat IPv4 akan habis (Tri Kuntoro Priyambodo dan Dodi Heriadi, 2005:799).

Fasilitas - fasilitas internet yang digunakan pada umumnya meliputi *world wide web (WWW)*, *internet relay chatting (IRC)*, *electronic mail (E-mail)*, *mailing list (milis)* dan *file transfer protocol (FTP)*. *World*

wide web merupakan data bank yang besar dalam bentuk citra bergerak, grafis, teks dan suara tentang berbagai hal. *Internet relay chat* merupakan sarana berkomunikasi seperti menggunakan telepon namun menggunakan teks. *Electronic mail* merupakan sarana surat menyurat secara elektronik. *Mailing list* merupakan fasilitas untuk berdiskusi secara kelompok dan korepondensi pencarian data. *File transfer protocol* merupakan sarana pencarian arsip-arsip program secara gratis (Astutik Nur Qomariah, 2009:5-6).

c. Fungsi internet

Seiring perkembangan teknologi banyak hal yang lakukan dengan internet, maka semakin banyak layanan yang tersedia. Ramadhan menyebutkan (2007: 17) adapun hal-hal yang umum dilakukan melalui internet sebagai berikut :

- 1) Browsing yaitu kegiatan 'berselancar' di internet
- 2) Searching yaitu kegiatan mencari data atau informasi tertentu di internet.
- 3) E-mail untuk mengirim dan menerima surat elektronik ke seluruh dunia
- 4) Chatting yaitu kegiatan "ngobol" atau berkomunikasi dengan orang lain di internet.
- 5) Download adalah proses mengambil file dari komputer lain melalui internet
- 6) Upload adalah proses meletakkan file dari komputer kita ke komputer lain melalui internet.

d. Dampak Internet

Internet banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil dalam kehidupan sosial. Seiring dengan adanya internet ada pula dampak positif dan dampak negatifnya. Kekawatiran tentang bagaimana media dapat mempengaruhi remaja sudah ada sejak hadirnya media internet itu sendiri. Pernyataan itu dikuatkan dengan penelitian mengenai efek media yang menunjukkan bahwa pengaruh media mempengaruhi sikap dan perilaku penggunanya Kaveri S dan David S (2010 : 123). Dihubungkan dengan internet adalah bila penggunaan online seperti bermain video game dan hiburan akan memiliki efek pada penggunanya.

Salah satu mekanisme pengaruh berpusat pada penggunaan waktu online. Kerangka berpikirnya adalah bahwa aktivitas online tidak hanya waktu yang dihabiskan di Internet tetapi juga waktu dari kegiatan lain. Artinya tidak melakukan aktifitas kecuali hanya berinternet. Ide ini tercermin dalam hipotesis perpindahan, yang berpendapat bahwa waktu adalah hal yang tidak dapat diulangi dan terbatas. waktu yang dihabiskan di Internet datang dengan mengorbankan kegiatan lain (Nie & Hillygus dalam Kaveri S dan David S, 2010 : 123). Berkenaan dengan remaja, aktifitas yang mungkin dikorbankan karena penggunaan internet adalah tidur, partisipasi dalam kegiatan fisik misalnya berolahraga, dan interaksi sosial dengan orang-orang tanpa bertatap muka.

Pengaruh melibatkan sifat interaksi secara online dan cara berkomunikasi. interaksi tersebut biasanya terjadi di layar, melibatkan teks,

dan mungkin tanpa bertatap muka sehingga tidak mengetahui isyarat penting, seperti gesture, wajah, dan bahasa tubuh bahasa (Greenfield & Suhrhmanyam dalam Kaveri S dan David S, 2010 : 124). Sehingga komunikasi secara online memungkinkan remaja mendapat informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, sosiolog menyebut ini sebagai hubungan yang lemah (Granovetter. 1973; Subrahmanyam, Kraut. Greenfield. & Gross. 2000 dalam Kaveri S dan David S, 2010 : 124). Pengaruh Internet hubungan lemah tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan menurunkan kesejahteraan psikologis (Kraut et al 1998; Suhrhmanyam & Lin 2007 yang dalam Kaveri S dan David S, 2010 : 124)

Pengaruh ketiga berasal dari jaringan yang luas dan hampir tidak terbatas yang ada di internet yang bisa kita akses setiap saat. Beberapa konten dapat digunakan untuk manfaat yang cukup besar seperti untuk tugas sekolah, dan kebutuhan informasi umum (misalnya pekerjaan). Sayangnya, Internet juga mencakup konten yang dapat berpotensi berbahaya bagi remaja misalnya situs yang mengandung kekerasan atau agresif dan penuh kebencian serta materi pornografi.

Pendapat lain dikemukakan rahmania,cahyanto dan destaria (2009: 19-29) dampak yang sering muncul, yaitu:

- 1) Dampak Positif
 - a) Komunikasi, komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, kita bisa berdiskusi dan saling mengirim gambar.
 - b) Hiburan, Tersedia berbagai jenis hiburan melalui internet seperti film, video klip, serta game online. Hiburan yang ditawarkan oleh

internet dapat dinikmati siswa sekolah dasar sampai paruh baya, asalkan memiliki perangkat komputer atau *Handphone* yang ter sambung keinternet.

- c) Semangat Belajar, Internet juga dapat dimanfaatkan untuk memupuk semangat belajar secara mandiri, menjelajah internet untuk menemukan pengetahuan yang menarik. Isi atau materi pelajaran yang menarik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan kegembiraan.

2) Dampak Negatif

- a) Materi yang Tidak Layak, Anak-anak bisa saja mendapat atau menemukan (segaja maupun tidak) materi-materi yang tidak layak. Materi-materi tersebut misalnya materi pornografi, seksual, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan.
- b) Kekejaman dan kesadisan, Kekejaman dan kesadisan banyak ditampilkan di internet, sering kali tanpa sensor.
- c) Penipuan, Bentuk penipuan dapat dengan memberikan jebakan-jebakan kepada pengguna internet untuk memberikan data pribadi atau agar kita memberikan sejumlah uang.
- d) Membuat orang menjadi "Autis", Keasyikan berinternet dapat menjadikan kita seperti anak autis yang memiliki dunia sendiri dan tidak peduli dengan sekelilingnya.

e. Motif Penggunaan Internet

Perilaku penggunaan internet yang dilakukan siswa dilatarbelakangi dengan motif tertentu Newhagen dan Rafaelli (dalam Anandarajan, 2006: 43), berpendapat "orang menggunakan internet untuk memenuhi beberapa kebutuhan". Sejumlah peneliti telah menggunakan teori ini untuk menggolongkan motif penggunaan internet Papacharissi dan Rubin (Anandarajan, 2006: 43) melakukan penelitian dan menyimpulkan lima faktor yang melandasi siswa menggunakan internet, Sarana untuk menunjang aktifitas dengan orang lain (*Utilitas interpersonal*), waktu luang, pencarian informasi, kenyamanan, dan hiburan. Sedangkan Chamey dan Greenberg dalam penelitiannya menggolongkan 8 faktor penggunaan internet, yaitu informasi, hiburan, pertemanan, perasaan yang baik, komunikasi, penglihatan dan suara, karir dan ketenangan. Song Dkk (Anandarajan, 2006: 44), ada 7 faktor yang mendasari penggunaan internet, yaitu komunikasi, mencari informasi, mencari pengalaman, kerjaan, pelarian sosial, status pribadi, sosialisasi.

B. Kerangka Berpikir

Karakter sangat penting untuk siswa, karakter yang dikembangkan melalui jalur pendidikan melingkupi pengetahuan, sikap dan perilaku terkait dengan nilai-nilai moral. Faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa diantaranya adalah lingkungan, Di era globalisasi seperti sekarang Media internet adalah faktor lingkungan yang dapat merubah atau mempengaruhi perilaku siswa. penggunaan internet dapat mempengaruhi perkembangan karakter. Tingginya akses ke internet yang dilakukan oleh remaja dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi psikologis dirinya. Selain faktor perkembangan zaman lingkungan masyarakat, keluarga dan pendidikan sebagai kontrol sosial dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, Kontrol sosial dilakukan untuk membimbing dan mengajak siswa agar melaksanakan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat sebagai usaha dalam mewujudkan karakter siswa.

Kontrol sosial disekolah menjaga setiap siswa agar tetap menjaga perilaku, kontrol sosial merupakan suatu mekanisme untuk mencegah penyimpangan sosial serta mengajak dan mengarahkan siswa sekolah untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku hal ini diharapkan akan menjadi sebuah pembentuk karakter yang baik. Karakter juga tidak lepas dari bagaimana siswa itu dapat mengontrol dirinya dari pengaruh-pengaruh negatif.

Emosi dapat menjadi pemicu terjadinya masalah oleh sebab itu alasan seseorang harus memiliki kontrol diri, kontrol diri sebagai kemampuan pengendalian tingkah laku dengan melakukan pertimbangan

secara matang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk bertindak diperlukan untuk kebaikan diri sendiri serta orang lain.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penggunaan internet, kontrol sosial dan kontrol diri terhadap karakter siswa adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Herlina Siwi Widiana dkk

Penelitian dengan judul antara "kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan internet." subyek penelitian adalah 70 mahasiswa jurusan Teknik Elektro UGM semester III. Hasil uji korelasional antara skor kecenderungan kecanduan internet dengan kontrol diri menunjukkan hubungan yang signifikan ($r_{xy} = -0.2030$; $p < 0.05$) antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan internet. Kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 4.12% terhadap kecenderungan kecanduan internet.

2. Penelitian Prima Lestari Situmorang

Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012" Dari hasil regresi Linear sederhana terdapat pengaruh positif dan signifikan. Koefisien determinan dari hasil analisis sebesar 0,38 artinya bahwa pengaruh media internet akan menyebabkan naiknya hasil belajar siswa sebesar 38% sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel seperti model pembelajaran. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji t regresi,

diperoleh thitung= 3,5 sedangkan nilai ttabel = 1,67 pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% dengan dk = n-2 maka thitung > ttabel.

3. Penelitian Nissa Adilla

Penelitian dengan judul "kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying Pelajar di Sekolah SMP ". Hasil dari pengujian kolerasi menunjukkan nilai 0,472 dan positif .variabel kontrol sosial dan perilaku bullying ialah kuat dan bernilai searah. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji t regresi, diperoleh thitung= 8,5 sedangkan nilai ttabel = 1,977.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh kontrol sosial terhadap karakter siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh kontrol diri siswa terhadap karakter siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh penggunaan internet kontrol diri dan kontrol sosial dengan karakter siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *ex-post facto*., “*Ex-post facto research formally as that in which the independent variables have already occurred and which the researcher starts with observation of a dependent variable (Louis Cohen,dkk. 2007:268)*”. Sesuai dengan definisi tersebut, desain penelitian *ex post facto* adalah tepat dalam situasi metode eksperimen yang lebih kuat untuk mempelajari hubungan sebab akibat antar variabel secara langsung tanpa harus memanipulasi variabel karena memang tidak mungkin untuk dilakukan. Penelitian *ex-post facto* tidak perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya mengungkapkan fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden. Penulis berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan membedakan jenis variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, desain penelitian *ex-post facto* ini termasuk dalam kategori *causal comparatif research (Sukardi,2012:171)*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian berada di SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA yang menyelenggarakan program keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Lokasi dipilih berdasarkan *purpose sampling* yaitu dengan pertimbangan tempat sesuai dengan program studi peneliti dan peneliti sudah mengenal tempat,guru-guru karena pernah melaksanakan program KKNPPL. Waktu

penelitian adalah antar bulan 30 oktober sampai 5 desember 2013. Berikut merupakan lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA Jalan Rudolf Wolter. Monginsidi No 2, Cokrodiningratan, JETIS, KOTA YOGYAKARTA 55233

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diambil dari siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta bidang keahlian teknik ketenagalistrikan tahun ajaran 2013/2014 . Menurut Sugiyono (2010:117), mendefinisikan populasi sebagai subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XII SMK bidang keahlian teknik ketenagalistrikan tahun ajaran 2013/2014 di Kota Yogyakarta sebanyak 113 anak. Siswa kelas XII dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- 1) Kelas X tidak dipilih karena masih berada pada tahap pengenalan sekolah.
- 2) Kelas XI tidak dipilih karena sebagian besar siswa sedang melaksanakan praktik industri.
- 3) Kelas XII mempunyai tingkat pemikiran yang lebih matang ketimbang kelas X.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate random sampling* yaitu agar siswa memperoleh bagian atau kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Menurut Djatmiko (2013:14), mendefinisikan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Penentuan jumlah sampel memacu pada rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %. Rumus *Isaac* dan *Michael* yang di cuplik dari KREJCIE & MORGAN dari sebuah jurnal pendidikan (1970: 607-610) :

rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

χ^2 = chi kuadrat dengan dk =1, taraf kesalahan bisa 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

(Sugiyono, 2010:126)

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil perhitungan pada masing-masing kelas SMK Negeri 3 Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XII TL 1	31 Siswa	30 Siswa
2	XII TL 2	29 Siswa	29 Siswa
3	XII TL 3	28 Siswa	30 Siswa
4	XII TL 4	26 Siswa	24 Siswa
	Jumlah	113 Siswa	88 Siswa

D. Metode Penelitian

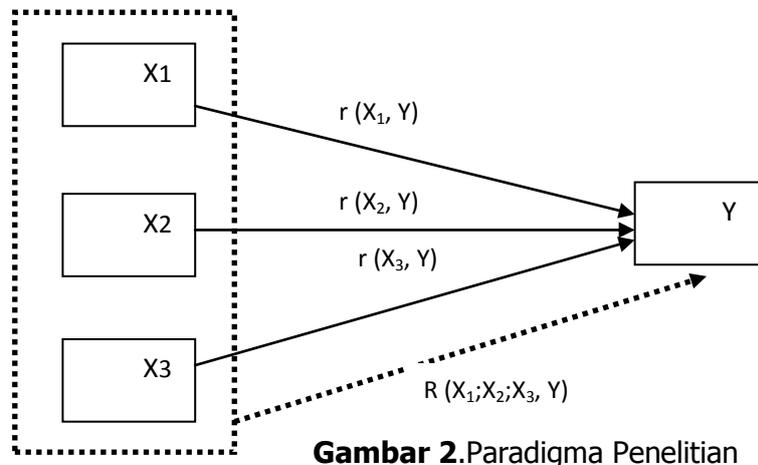
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010:14) mengatakan

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep dan teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji melalui pengumpulan data lapangan.

E. Tata Hubungan Antar Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Sugiyono (2010:61) mengatakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat (akibat). Sementara variabel penyela menurut Sugiyono (2010:63) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat menjadi hubungan tidak langsung atau tidak dapat dan diukur. Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini digunakan untuk mencari tahu bagaimanakah hubungan (r) antara variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dengan variabel terikat (Y). Tata hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Penggunaan Media Internet

X_2 : Kontrol Sosial

X_3 : Kontrol Diri

Y : Karakter Siswa

—————> : Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan Y secara sendiri-sendiri

.....> : Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan Y secara bersama

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional variabelnya sebagai berikut.

1. Karakter Siswa

Karakter siswa yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah cara pemikiran, sikap, dan perilaku setiap individu yang bersifat baik atau positif yang diharapkan dapat dimiliki siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/14 dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi karakter yaitu olah pikir, olah Hati, olah raga, olah rasa atau karsa. Inilah landasan dari program pembentukan karakter bagi siswa.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah suatu aktivitas pengendalian tingkah laku siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/14 dengan melakukan pertimbangan secara matang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk bertindak. Dimana siswa mampu mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan Kemampuan dalam mengambil keputusan.

3. Kontrol Sosial

Kontrol Sosial yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk mengawasi dan mendorong siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/14 dalam mengikuti kegiatan di sekolah yang berfungsi mengajak dan mengarahkan siswa sekolah untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku. Siswa diharapkan dapat berkomitmen terhadap aturan, berinteraksi dengan individu lain dalam suatu kegiatan.

4. Penggunaan Internet

Penggunaan Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/14 yang didasari motif untuk menggunakan layanan internet berbasis pada sebuah protokol yang disebut TCP / IP yang dapat memungkinkan penggunaanya untuk memencari hiburan, informasi, dan berkomunikasi.

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kuesioner/angket dan data sekunder didapat melalui dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Melalui kuesioner ini nantinya akan didapat data interval yang nantinya

diinterpretasikan. Adapun alasan pemilihan kuesioner adalah kuesioner dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden dan dapat dijawab langsung mengenai informasi dirinya.

2. Dokumentasi

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi lokasi penelitian yaitu SMK N 3 Yogyakarta. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan menjadi informasi penting mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder ini tidak diikutsertakan dalam proses interpretasi data.

H. Instrumen Penelitian

Djarmiko (2013:19) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai bentuk perangkat yang disusun secara sistematis dan memenuhi persyaratan ilmiah untuk mengumpulkan data dari suatu variabel atau fenomena penelitian.

1. Skala Pengukuran dan Penskoran Instrumen

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:134). Sehingga skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Opsi jawaban pada skala ini yaitu SS(sering sekali), SR(sering), KK(kadang-kadang), JR(Jarang) dan TP(tidak pernah).

Menurut Mardhapi (2007), “dalam penelitian menggunakan skala Likert responden cenderung menjawab pada kategori 3 yaitu KK (kadang-kadang)”. Untuk mengatasi hal tersebut hanya digunakan empat pilihan/opsi

jawaban, agar jawaban responden terlihat tegas dan jelas. Maka pilihan/opsi jawaban menjadi sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Likert Setelah Dimodifikasi

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju / Selalu	4	Sangat Setuju / Selalu	1
Setuju / Sering	3	Setuju / Sering	2
Tidak Setuju / Kadang- Kadang	2	Tidak Setuju / Kadang-Kadang	3
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	4

Opsi tersebut digunakan untuk mengukur karakter siswa, kontrol diri, kontrol sosial, dan penggunaan media internet. Hasil dari pengukuran tersebut akan diubah ke dalam bentuk skor atau angka yang nantinya akan diinterpretasikan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Pengembangan instrumen dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan deskripsi teori pada bab sebelumnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Karakter siswa

No	Dimensi	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Olah pikir	a. Ingin Tahu b. Kritis c. Mandiri d. kreatif	1,2 3,4 5,6 7,8	8
2	Olah hati	a. Jujur b. Bertanggung jawab c. Berempati d. Religius	9,10 11,12 13,14 15,16	8
3	Olah raga	a. Disiplin b. Cinta tanah air c. Sportif d. Sehat	17,18 19,20 21,22 23,24	8
4	Olah rasa atau karsa	a. Peduli lingkungan b. Suka menolong c. ramah	25,26 27,28 29,30	6
Jumlah				30

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kontor Diri

No	Dimensi	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Kontrol perilaku	a. Kemampuan mengontrol perilaku b. Kemampuan mengontrol stimulus	1,2,3,4 5,6,7,8	8
2	Kontrol kognitif	a. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa b. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	9,10,11, 12 13,4,15, 16	8
3	Kontrol keputusan	a. Kemampuan dalam mengambil keputusan	17,18, 19,20	4
Jumlah				20

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Sosial

No	Dimensi	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pengendalian	a. Persuasif	1,2 3,4	4
	Preventif	b. Pengendalian Compulation	5,6,7,8	4
		c. Pengendalian Pervation	9,10 11,12	4
		d. Imbalan (<i>reward</i>)	13,14,15 ,16	4
2	Pengendalian negatif	a. Hukuman	17,18,19 ,20	4
Jumlah				20

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Internet

No	Dimensi	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Intensitas Penggunaan	a. Mengakses pada jam sekolah	1,2	4
		b. Mengakses di luar jam sekolah	3,4	
2	Motif/ Tujuan Penggunaan	a. Sarana sosialisasi	5,6,7,8	12
		b. Sarana hiburan	9,10	
		c. Mencari jati diri	11,12	
		d. Mencari informasi	13 ,14, 15,16	
3	Fitur yang digunakan	a. <i>Download</i>	17,18	4
		b. <i>Upload</i>	19,20	
Jumlah				20

3. Penafsiran/Kategorisasi Hasil Pengukuran

Setelah pengisian kuesioner, hasil pengukuran diubah ke dalam skor atau angka sehingga tiap masing-masing siswa akan mempunyai skor. Langkah selanjutnya adalah mencari besaran rerata skor keseluruhan siswa dan simpangan bakunya. Penafsiran hasil pengukuran tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk kategorisasi. Kategorisasi hasil pengukuran menggunakan distribusi normal, berikut ini merupakan hasil kategorisasi :

Tabel 7. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran (Mardhapi, 2007)

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1,5.SBx$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 1,5.SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1,5.SBx$	Rendah
4	$X < \bar{X} - 1,5.SBx$	Sangat rendah

Keterangan :

\bar{X} = 1/2 (Skor tertinggi + skor terendah)

SBx = 1/6 (Skor tertinggi – skor terendah)

X = Skor yang dicapai

\bar{X} = Rerata/mean skor keseluruhan

SBx = Simpangan baku skor keseluruhan

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Arikunto (2004:168) "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dan instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan". Menurut Djatmiko (2013:21) validitas atau ketepatan terdiri atas tiga bentuk, yaitu : validitas isi, validitas konstruk dan validitas tampak. Validitas isi meliputi validitas kelogisan dan *expert judgement* (pertimbangan ahli). Validitas tampak terdiri dari keterbacaan dan layout instrumen. Sedangkan Validitas konstruk terdiri atas uji statistika/empirik, analisis butir (korelasi Pearson) dan analisis faktor. Adapun rumus analisis menggunakan korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2004:170)

Agar dapat diketahui koefisien korelasi hasil perhitungan dapat digeneralisasikan/signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan tabel r yang memiliki taraf kesalahan tertentu. Penelitian ini menetapkan

jika $r_{xy} > 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen valid. Jika ternyata r yang dihitung lebih besar dari r pada tabel, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X terhadap Y. Demikian pula sebaliknya, Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka dikatakan tidak signifikan. "Selain menggunakan product moment, korelasi juga dapat dicari melalui uji-t" (Sugiyono, 2009:230). Harga t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel, bila t hitung lebih besar maka dapat dikatakan mempunyai hubungan signifikan, begitu juga sebaliknya.

b. Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2004:178) "reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Djatmiko (2013:21) "reliabilitas atau keajegan dapat diuji menggunakan statistik dengan tes-retes, inter-reter, belah dua, KR-20/KR-21 dengan alpha cronbach $> 0,7$ ". Penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2004:186)

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 8. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009:231)

c. Hasil Uji Coba Instrumen

Ujicoba instrumen dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada 25 siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta. Kuisisioner yang sudah diisi siswa akan memberikan data yang selanjutnya diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur konsistensi dari sebuah instrumen angket.

1. Uji Validitas

Hasil ujicoba validitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Internet

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,648	0,396	Valid
2	0,696	0,396	Valid
3	0,493	0,396	Valid
4	0,489	0,396	Valid
5	0,632	0,396	Valid
6	0,523	0,396	Valid
7	0,629	0,396	Valid
8	0,690	0,396	Valid
9	0,661	0,396	Valid
10	0,735	0,396	Valid
11	0,668	0,396	Valid
12	0,538	0,396	Valid
13	0,671	0,396	Valid
14	0,724	0,396	Valid
15	0,618	0,396	Valid
16	0,636	0,396	Valid
17	0,741	0,396	Valid
18	0,464	0,396	Valid
19	0,771	0,396	Valid
20	0,551	0,396	Valid
Jumlah Butir Valid			: 20
Jumlah Butir Tidak Valid			: 0
Total Butir			: 20

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji validitas kuisioner variabel Penggunaan Internet adalah sebagai berikut: dari total 20 butir pernyataan, terdapat 20 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan tidak ada butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Sosial

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,692	0,396	Valid
2	0,519	0,396	Valid
3	0,727	0,396	Valid
4	0,600	0,396	Valid
5	0,572	0,396	Valid
6	0,436	0,396	Valid
7	0,794	0,396	Valid
8	0,715	0,396	Valid
9	0,589	0,396	Valid
10	0,492	0,396	Valid
11	0,621	0,396	Valid
12	0,538	0,396	Valid
13	0,460	0,396	Valid
14	0,591	0,396	Valid
15	0,523	0,396	Valid
16	0,643	0,396	Valid
17	0,414	0,396	Valid
18	0,580	0,396	Valid
19	0,667	0,396	Valid
20	0,531	0,396	Valid
Jumlah Butir Valid			: 20
Jumlah Butir Tidak Valid			: 0
Total Butir			: 20

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji validitas kuisisioner variabel Kontrol Sosial adalah sebagai berikut: dari total 20 butir pernyataan, terdapat 20 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan tidak ada butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,734	0,396	Valid
2	0,811	0,396	Valid
3	0,682	0,396	Valid
4	0,612	0,396	Valid
5	0,277	0,396	Tidak Valid
6	0,552	0,396	Valid
7	0,671	0,396	Valid
8	0,667	0,396	Valid
9	0,780	0,396	Valid
10	0,537	0,396	Valid
11	0,636	0,396	Valid
12	0,499	0,396	Valid
13	0,638	0,396	Valid
14	0,641	0,396	Valid
15	0,674	0,396	Valid
16	0,464	0,396	Valid
17	0,482	0,396	Valid
18	0,415	0,396	Valid
19	0,217	0,396	Tidak Valid
20	0,761	0,396	Valid
Jumlah Butir Valid			: 18
Jumlah Butir Tidak Valid			: 2
Total Butir			: 20

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji validitas kuisioner variabel Kontrol Diri adalah sebagai berikut: dari total 20 butir pernyataan, terdapat 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan ada 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Siswa

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,735	0,396	Valid
2	0,494	0,396	Valid
3	0,327	0,396	Tidak Valid
4	0,648	0,396	Valid
5	0,298	0,396	Tidak Valid
6	0,622	0,396	Valid
7	0,562	0,396	Valid
8	0,455	0,396	Valid
9	0,620	0,396	Valid
10	0,675	0,396	Valid
11	0,542	0,396	Valid
12	0,671	0,396	Valid
13	0,666	0,396	Valid
14	0,543	0,396	Valid
15	0,328	0,396	Tidak Valid
16	0,497	0,396	Valid
17	0,580	0,396	Valid
18	0,614	0,396	Valid
19	0,415	0,396	Valid
20	0,609	0,396	Valid
21	0,740	0,396	Valid
22	0,739	0,396	Valid
23	0,552	0,396	Valid
24	0,637	0,396	Valid
25	0,600	0,396	Valid
26	0,741	0,396	Valid
27	0,601	0,396	Valid
28	0,575	0,396	Valid
29	0,647	0,396	Valid
30	0,600	0,396	Valid
Jumlah Butir Valid			: 27
Jumlah Butir Tidak Valid			: 3
Total Butir			: 30

Berdasarkan Tabel 12, hasil uji validitas kuisisioner variabel Karakter siswa adalah sebagai berikut: dari total 20 butir pernyataan, terdapat 27

butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan ada 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini, dicantumkan pada tabel 13 seperti dibawah ini :

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Notasi	Alpha Cronbach (α)	Keterangan
Penggunaan Internet	X1	0,917	Sangat Kuat
Kontrol Sosial	X2	0,894	Sangat Kuat
Kontrol Diri	X3	0,909	Sangat Kuat
Karakter Siswa	Y	0,933	Sangat Kuat

Sesuai dengan tabel 13. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penggunaan internet, kontrol sosial, kontrol diri dan karakter siswa yang digunakan dalam penelitian ini termasuk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat (0,80-1,00).

I. Metode Analisa Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Prasyarat yang harus dipenuhi adalah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal dan linier. Data tersebut perlu diubah agar mempunyai rata-rata dan simpangan baku yang sama. Hal ini untuk menunjukkan perbandingan penyimpangan sebuah skor (X) dari rata-rata hitung terhadap simpangan baku (s). Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$Z = \frac{(x - \bar{X})}{s} \quad (\text{Z-skor) dan}$$

$$T = 50 + 10Z \quad (\text{T-skor) atau } T = 50 + \frac{(x - \bar{X})}{s} + 10$$

Keterangan:

X = Skor pada suatu data variabel

\bar{X} = rata-rata hitung

s = simpangan baku

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Djatmiko (2013) rumus yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah *one sample* Kolmogorov-Smirnov (KS) Test yaitu:

$$D = 1,36 \sqrt{\frac{m+n}{m.n}}$$

Keterangan:

D = Kolmogorov-Smirnov hitung

m = jumlah sampel pertama

n = jumlah sampel kedua

(Santoso, 2006:60)

Djatmiko (2013:26) mengatakan bahwa untuk uji normalitas bisa dilakukan dengan software SPSS. Hasil perhitungan dapat menunjukkan data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka data dapat

dikatakan tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig.* ini menguji signifikansi pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Z*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel bebas (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Formula untuk menguji linearitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s_{reg}^2}{s_{sis}^2}$$

Keterangan:

F = F hitung

s_{reg}^2 = simpangan baku kuadrat regresi

s_{sis}^2 = simpangan baku kuadrat sisa

(*Sugiyono, 2009: 273*)

Jika F hitung atau F analisis lebih kecil atau sama dengan F tabel dengan taraf kesalahan 5% berarti kedua variabel dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang linear. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti dapat disimpulkan kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Djarmiko (2013:16) uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Perhitungan uji multikolinearitas dapat menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2004:170)

Djarmiko (2013:16) menuliskan cara lain dalam menentukan uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang dilakukan dengan software SPSS. Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas (X_1 dan X_2), namun jika VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas variabel bebas (X_1 dan X_2).

2. Analisa Data

a. Analisis Regresi Linear Ganda

Teknik ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar ketiga variabel dengan variabel terikat dan membuktikan hipotesis ke-1, hipotesis ke-2, dan hipotesis ke-3. Hipotesis ke-4 yaitu membuktikan apakah ada pengaruh antara penggunaan media internet (X_1) terhadap karakter siswa (Y). Hipotesis ke-2 membuktikan pengaruh kontrol sosial (X_2) terhadap karakter siswa (Y). Hipotesis ke-3 membuktikan pengaruh kontrol diri (X_3) terhadap karakter siswa (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda untuk membuktikan hipotesis ke-4. pengaruh penggunaan media internet, kontrol diri dan kontrol sosial (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap karakter siswa (Y). Rumus persamaan regresi ganda untuk mengetahui pengaruh 2 variabel atau lebih adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y' = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2009:267)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan disajikan dalam bab ini meliputi diskripsi statistik, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik berikut ini akan menggambarkan dan menyajikan informasi data pada masing-masing variabel yang meliputi: distribusi frekuensi dan kategorisasi hasil pengukuran. Untuk mengetahui deskripsi secara rinci dari masing-masing variabel, dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut.

1. Data Penggunaan Internet

Data tentang penggunaan internet diperoleh dari angket/kuesioner yang mempunyai 20 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Statistik Penggunaan Internet

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	88
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	64,39
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	65
Skor tengah (<i>median</i>)	65
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	6,75
Skor maksimum (<i>max</i>)	80
Skor minimum (<i>min</i>)	50
Rentang (<i>range</i>)	30
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	0,355

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut, untuk menentukan distribusi frekuensi data digunakan bantuan *software SPSS Statistics v17.0*. Hasil analisis

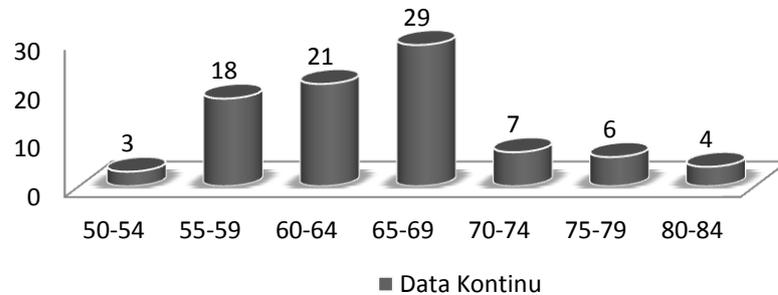
sesuai deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata ($mean$) sebesar 64,39 skor paling sering muncul ($mode$) adalah 65 skor tengah ($median$) adalah 65 skor maksimum (max) adalah 80 sedangkan skor minimumnya (min) adalah 50. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor ($std. deviation$) sebesar 6,75. Sedangkan rentang skor ($range$) diperoleh sebesar 41 dan kemelencengan data ($skewness$) sebesar 0,355. Hal ini menunjukkan distribusi frekuensi cenderung melenceng ke arah kanan.

Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (K) dihitung menggunakan rumus Sturges ($sturges rule$), yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log N$ dan diperoleh nilai $K = 7,41$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (R) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai rentang data sebesar $(80 - 50) + 1 = 31$. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu $P = 31/7 = 4,42$ (dibulatkan menjadi 4) Hasil distribusi frekuensi data penggunaan internet disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Internet

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39-45	3	3,41
2	46-52	14	15,9
3	53-59	26	29,54
4	60-66	21	23,86
5	67-73	17	19,31
6	74-80	7	7,95
7	81-86	0	0
Total		88	100

Sesuai dengan Tabel 15, maka distribusi frekuensi penggunaan internet oleh siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti pada Gambar 3 berikut.



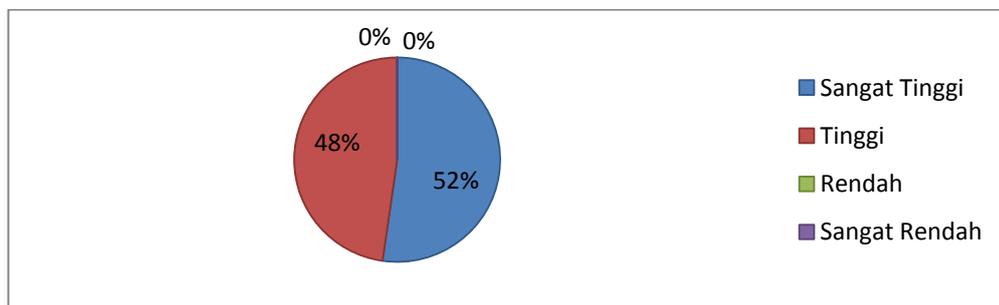
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Penggunaa Internet

Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008), maka dapat dilakukan pengkategorian data penggunaan internet. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $M_i = 0,5 \times [(20 \times 4) + (20 \times 1)] = 50$ Sedangkan untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SD_i = 1/6 \times [(20 \times 4) - (20 \times 1)] = 10$. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [M_i + (1,5 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X \geq 65$ Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[M_i + (1,5 \times SD_i)] \geq X \geq M_i$ sehingga diperoleh $65 > X \geq 50$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $M_i > X \geq [M_i - (1,5 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $50 > X \geq 35$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [M_i - (1,5 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X < 45$ Rincian kategorisasi data penggunaan internet dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Kategorisasi Data Penggunaan Internet

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 65$	46	52,27
Tinggi	$65 > X \geq 50$	42	47,72
Rendah	$50 > X \geq 35$	0	0
Sangat Rendah	$X < 35$	0	0
Jumlah		88	100

Berdasarkan Tabel 16, kategorisasi data penggunaan internet dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kategorisasi Data Penggunaan Internet

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa SMK kelas XII Program Studi Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta, terdapat 46 siswa (52,27%) yang menggunakan internet dengan katagori sangat tinggi, kemudian terdapat 42 siswa (47,72%) berada pada kategori tinggi, tidak ada siswa berada pada kategori rendah dan kategori yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan kecenderungan penggunaan internet sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi.

2. Data Kontrol Sosial

Data tentang kontrol sosial diperoleh dari angket/kuesioner kontrol sosial yang mempunyai 20 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan dalam Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Statistik Kontrol Sosial

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	88
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	61,69
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	55
Skor tengah (<i>median</i>)	61,5
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	7,79
Skor maksimum (<i>max</i>)	80
Skor minimum (<i>min</i>)	40
Rentang (<i>range</i>)	40
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	-0,030

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut data tentang ketaatan siswa terhadap kontrol siswa dianalisa menggunakan bantuan *software SPSS Statistics v17.0* dalam menentukan distribusi frekuensi. Hasil analisis sesuai deskripsi tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 61,69, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 55, skor tengah (*median*) adalah 61,5 skor maksimum (*max*) adalah 80 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 40. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 7,79. Sedangkan rentang skor (*range*) sebesar 40 dan kemelencengan data (*skewness*) yaitu -0,030 yang menunjukkan distribusi cenderung melenceng ke arah kiri.

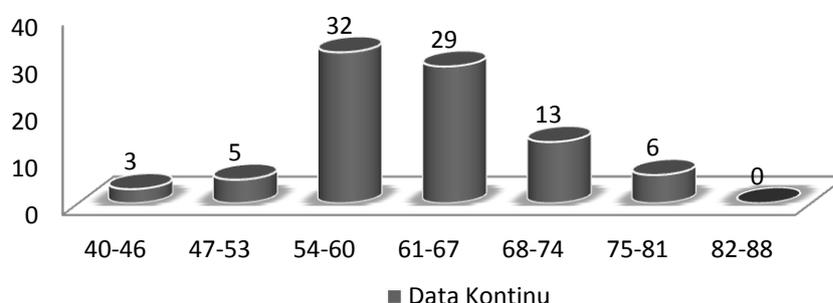
Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (*K*) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ($K = 1 + 3,3 \log N$) dan diperoleh nilai $K = 7,41$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (*R*)

diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai rentang data sebesar 41. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu P sebesar 5,85 dibulatkan menjadi 6. Hasil distribusi frekuensi data kontrol sosial disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Kontrol Sosial

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-46	3	3,41
2	47-53	5	5,68
3	54-60	32	36,36
4	61-67	29	32,95
5	68-74	13	14,77
6	75-81	6	6,81
7	82-88	0	0
Total		88	100

Sesuai dengan Tabel 18, distribusi frekuensi kontrol sosial juga dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kontrol Sosial

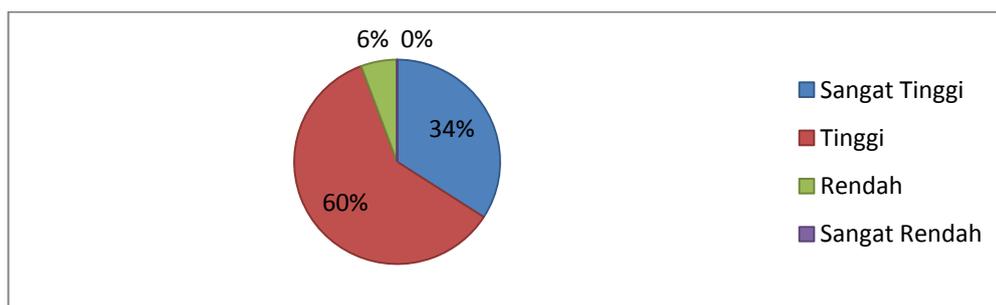
Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008), maka dapat dilakukan pengkategorian data kontrol sosial. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $Mi = 0,5 \times [(20 \times 4) + (20 \times 1)] = 50$ Sedangkan

untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SDi = \frac{1}{6} \times [(20 \times 4) - (20 \times 1)] = 10$. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [Mi + (1,5 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $X \geq 65$ Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[Mi + (1,5 \times SDi)] \geq X \geq Mi$ sehingga diperoleh $65 > X \geq 50$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $Mi > X \geq [Mi - (1,5 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $50 > X \geq 35$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [Mi - (1,5 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $X < 35$ Rincian kategorisasi data kontrol sosial dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Kategorisasi Data Kontrol Sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 65$	30	34,09
Tinggi	$65 > X \geq 50$	53	60,23
Rendah	$50 > X \geq 35$	5	5,68
Sangat Rendah	$X < 35$	0	0
Jumlah		88	100

Berdasarkan Tabel kategorisasi data kontrol sosial Tabel 19, dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie seperti Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Kategorisasi Data Kontrol Sosial

Berdasarkan Gambar 6, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa SMK N 3 Yogyakarta kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan siswa yang

memiliki ketaatan akan kontrol sosial sangat tinggi sebanyak 30 siswa (34,09%), sedangkan pada kategori tinggi terdapat 53 siswa (60,23%), kemudian terdapat 5 siswa (5,68%) yang memiliki ketaatan kontrol sosial rendah dan tidak ada siswa (0%) memiliki ketaatan kontrol sosial yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan ketaatan siswa akan kontrol sosial berada pada kategori tinggi.

3. Data Kontrol Diri

Data tentang kontrol diri siswa diperoleh dari kuesioner yang mempunyai 18 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan dalam Tabel 20.

Tabel 20. Statistik Kontrol Diri

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	88
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	58,7955
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	54
Skor tengah (<i>median</i>)	59
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	6,6
Skor maksimum (<i>max</i>)	72
Skor minimum (<i>min</i>)	36
Rentang (<i>range</i>)	36
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	- 0,342

Dalam menentukan distribusi frekuensi dari data tentang kontrol diri siswa digunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics v17.0*. Hasil analisis sesuai deskriptif tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 58,7955. Skor paling sering muncul (*mode*) adalah 54. Skor tengah (*median*) adalah 59, skor maksimum (*max*) adalah 72

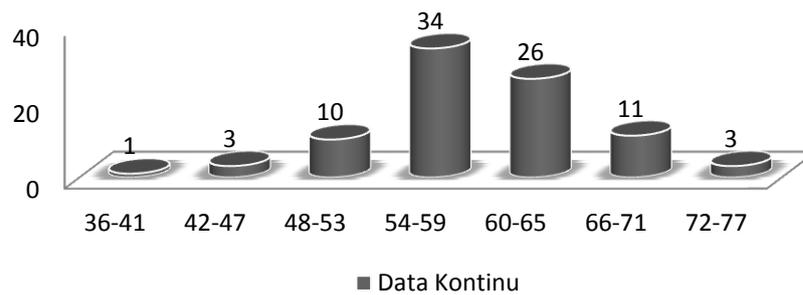
sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 36. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 6,604, rentang skor (*range*) sebesar 36 dan kemelencengan data (*skewness*) yaitu -0,342 yang menunjukkan distribusi melenceng ke arah kiri.

Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (*K*) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ($K = 1 + 3,3 \log N$) dan diperoleh nilai $K = 7,41$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (*R*) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai rentang data sebesar 37. Panjang kelas diperoleh dari rumus ($P = R / K$), yaitu *P* sebesar 5,28 dibulatkan menjadi 5. Hasil distribusi frekuensi data kontrol diri disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Kontrol Diri

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	36-41	1	1,14
2	42-47	3	3,40
3	48-53	10	11,36
4	54-59	34	38,64
5	60-65	26	29,55
6	66-71	11	12,5
7	72-77	3	3,40
Total		88	100

Sesuai dengan Tabel 21, maka distribusi frekuensi data tentang kontrol diri siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 7 berikut.



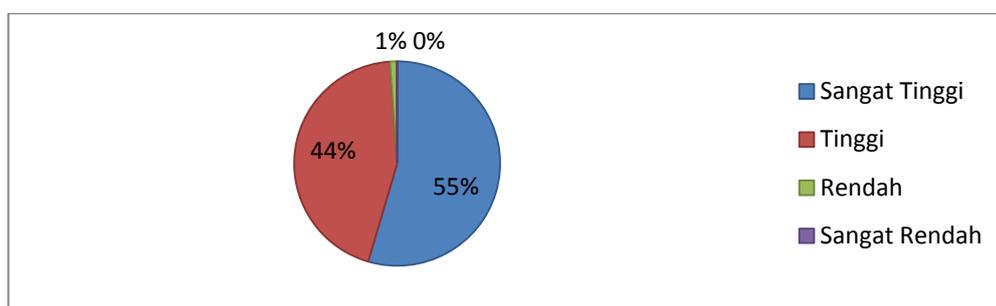
Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kontrol Diri Siswa

Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008: 123), maka dapat dilakukan pengkategorian data tentang kontrol diri siswa. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $M_i = 0,5 \times [(18 \times 4) + (18 \times 1)] = 45$ Sedangkan untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SD_i = 1/6 \times [(18 \times 4) - (18 \times 1)] = 9$. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [M_i + (1,5 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X \geq 58,5$. Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[M_i + (1,5 \times SD_i)] \geq X \geq M_i$ sehingga diperoleh $58,5 > X \geq 45$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $M_i > X \geq [M_i - (1,5 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $45 > X \geq 31,5$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [M_i - (1,5 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X < 31,5$ Rincian kategorisasi data kontrol diri dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Kategorisasi Data Kontrol Diri Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 58,5$	48	54,54
Tinggi	$58,5 > X \geq 45$	39	44,31
Rendah	$45 > X \geq 31,5$	1	1,14
Sangat Rendah	$X < 31,5$	0	0
Jumlah		88	100

Berdasarkan kategorisasi data tentang kontrol diri siswa (Tabel 22), dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie menjadi seperti pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Kategorisasi Data Kontrol Diri

Berdasarkan Gambar 8, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa SMK N 3 Yogyakarta kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Terdapat siswa 48 siswa (54,54%) yang berada pada kategori memiliki kontrol diri sangat tinggi, sedangkan terdapat 39 siswa (44,31%) berada pada kategori memiliki kontrol diri tinggi, 1 siswa (1,14%) berada pada kategori memiliki kontrol diri yang rendah dan tidak ada siswa (0%) berada pada kategori memiliki kontrol diri yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII program keahlian ketenagalistrikan memiliki tingkat kontrol diri yang cenderung sangat tinggi.

4. Data Karakter Siswa

Data tentang karakter siswa diperoleh dari angket/kuesioner yang mempunyai 27 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan pada Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Statistik Karakter Siswa

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	88
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	84,63
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	90
Skor tengah (<i>median</i>)	85
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	8,65
Skor maksimum (<i>max</i>)	99
Skor minimum (<i>min</i>)	54
Rentang (<i>range</i>)	45
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	-0,792

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut, untuk menentukan distribusi frekuensi data digunakan bantuan *software SPSS Statistics v17.0*. Hasil analisis sesuai deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 84,63 skor paling sering muncul (*mode*) adalah 83 skor tengah (*median*) adalah 85 skor maksimum (*max*) adalah 99 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 54. Hasil analisa juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 8,65. rentang skor (*range*) sebesar 45 dan kemelencengan data (*skewness*) yaitu -0,792 yang menunjukkan distribusi melenceng ke arah kiri.

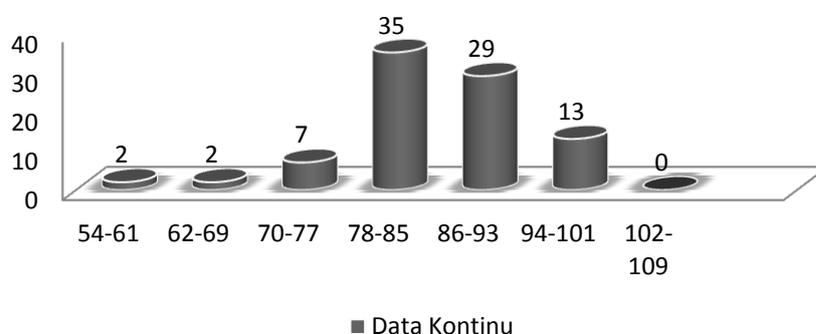
Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (*K*) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ($K = 1 + 3,3 \log N$) dan diperoleh nilai $K = 7,41$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (*R*)

diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai $R = (99-54)+1= 46$. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu $P = 46/7 = 6,57$ dibulatkan menjadi 7. Hasil distribusi frekuensi data karakter siswa disajikan pada Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Data Karakter Siswa

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	54-61	2	2,27
2	62-69	2	2,27
3	70-77	7	7,95
4	78-85	35	39,77
5	86-93	29	32,95
6	94-101	13	14,77
7	102-109	0	0
Total		88	100

Sesuai dengan Tabel 24, maka distribusi frekuensi Karakter siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter Siswa

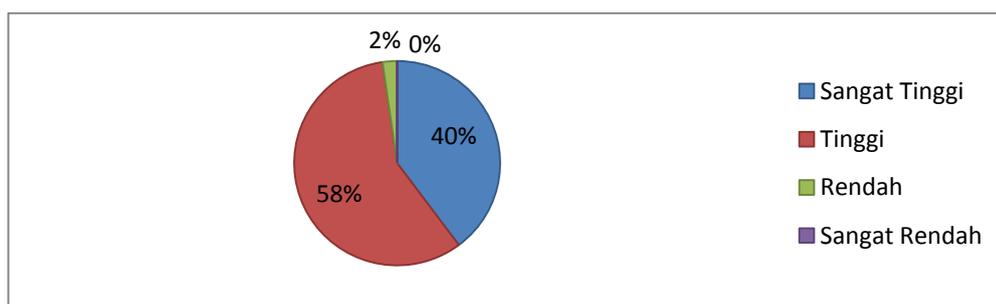
Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008: 123), maka dapat dilakukan pengkategorian data tentang kemandirian belajar siswa. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $Mi = 0,5 \times [(27 \times 4) + (27 \times$

1)] = 67,5 Sedangkan untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SDi = 1/6 \times [(27 \times 4) - (27 \times 1)] = 13,5$. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [Mi + (1,5 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $X \geq 87,75$. Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[Mi + (1,5 \times SDi)] > X \geq Mi$ sehingga diperoleh $87,75 > X \geq 67,5$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $Mi > X \geq [Mi - (1,5 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $67,5 > X \geq 47,25$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [Mi - (1,5 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $X < 47,25$ Rincian kategorisasi data karakter siswa dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Kategorisasi Data Karakter Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 87,75$	35	39,78
Tinggi	$87,75 > X \geq 67,5$	51	57,95
Rendah	$67,5 > X \geq 47,25$	2	2,27
Sangat Rendah	$X < 47,25$	0	0
Jumlah		88	100

Berdasarkan Tabel kategorisasi Karakter Siswa (Tabel 25) dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie seperti pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Kategorisasi Data Karakter Siswa

Berdasarkan Gambar 10 dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa SMK kelas XII Program Studi Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 35 siswa (39,78%) berada pada kategori karakter yang sangat tinggi,

51 siswa (57,95%) memiliki karakter tinggi, 2 siswa (2,27%) memiliki karakter yang rendah dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki karakter yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan karakter siswa sebagian besar berada pada kategori tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Asumsi yang harus dipenuhi dalam teknik korelasi *product moment* adalah normalitas, linieritas dan multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *kolmogorof smirnov test* dengan bantuan program *SPSS statistic v17.0* pada taraf signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan memiliki distribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data dikatakan tidak memiliki distribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas adalah seperti pada Tabel 26 berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Ket.
1	Penggunaan Internet	X_1	0.495	Normal
2	Kontrol Sosial	X_2	0,602	Normal
3	Kontrol Diri	X_3	0,709	Normal
4	Karakter Siswa	Y	0,363	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh data bahwa nilai *Asymp. Sig.* pada masing-masing variabel yaitu sebesar 0.495 (Penggunaan Internet), 0,602 (Kontrol Sosial), 0,709 (Kontrol Diri), 0,363 (Karakter Siswa) yang berarti lebih

besar dari taraf signifikansi 5% (lebih dari 0,05), maka dapat diartikan bahwa semua variabel penelitian memiliki distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Deviation from Linearity* pada kolom signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier. Hasil uji linieritas adalah seperti pada Tabel 27 berikut.

Tabel 27. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	F _{hitung}	F _{Tabel} (0,05)	<i>Deviation from Linearity</i>	Ket.
Penggunaan Internet (X ₁) dengan Karakter Siswa(Y)	21;65	1,127	1,720	0,345	Linier
Kontrol Sosial (X ₂) dengan Karakter Siswa(Y)	31;55	0,795	1,659	0,751	Linier
Kontrol Diri (X ₃) dengan Karakter Siswa (Y)	24;62	1,574	1,694	0,078	Linier

Berdasarkan Tabel 27. tentang ringkasan hasil uji linieritas, semua koefisien *deviation from linearity* variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat adalah lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} (F_{hitung} < F_{Tabel}). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics v17.0*. Jika nilai TOL lebih besar dari

0,10 ($TOL > 0,10$) dan VIF lebih kecil dari sepuluh ($VIF < 10$) maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, namun jika TOL lebih kecil atau sama dengan 0,10 ($TOL \leq 0,10$) dan VIF lebih besar sama dengan sepuluh ($VIF \geq 10$) maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 28. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Notasi	Tolerance (TOL)	Variance Inflation Factor (VIF)	Ket.
Penggunaan Internet	X_1	0,965	1,036	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kontrol Sosial	X_2	0,770	1,299	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kontrol Diri	X_3	0,747	1,339	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 28, tidak terdapat nilai TOL yang lebih kecil dari 0,10 ($TOL < 0,10$) dan VIF yang lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) untuk masing-masing variabel. Maka dapat disimpulkan variabel (X_1 , X_2 dan X_3) tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Teknik analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa. Hasil regresi disajikan dalam Tabel 29 sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Analisis Regresi X_1 Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	26,645					Positif
Penggunaan Internet	0,256	0,161	0,026	2,076	0,041	Signifikan

Berdasarkan Tabel 29, nilai korelasi (r) sebesar 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel X_1 dengan Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r^2 sebesar

0,026 menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet mampu memberikan pengaruh sebesar 2,6% terhadap variabel karakter siswa.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig pada Tabel 29. Nilai t_{hitung} sebesar 2,076 ($> t_{Tabel}$ 1,988) dan $sig.$ sebesar 0,041 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara penggunaan internet (X_1) dan karakter siswa (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis pertama (H_1). Variabel Penggunaan internet (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa (Y), artinya adalah kenaikan nilai penggunaan internet akan diikuti pula oleh kenaikan nilai karakter siswa. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara penggunaan internet (X_1) dan karakter siswa (Y) sebagai berikut.

$$Y = 26,645 + 0,256 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 26,645 dan nilai koefisien (b) penggunaan internet sebesar 0,256 yang artinya jika rutinya penggunaan internet (X_1) meningkat satu poin karakter siswa (Y) akan meningkat 0,256 poin.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Teknik analisis regresi digunakan untuk membuktikan bagian dari hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi terdapat pengaruh kontrol sosial (X_2) terhadap karakter siswa (Y). Hasil regresi disajikan dalam Tabel 30 sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi X_2 Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	26,645					Positif
Kontrol Sosial	0,260	0,299	0,090	2,172	0,033	Signifikan

Berdasarkan Tabel 30. nilai korelasi (r) sebesar 0,299 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel X_2 dengan Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r^2 sebesar 0,090 menunjukkan bahwa variabel kontrol sosial mampu memberikan pengaruh sebesar 9% terhadap karakter siswa.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig pada Tabel 30. Nilai t_{hitung} sebesar 2,172 ($> t_{tabel}$ 1,988) dan $sig.$ 0,033 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara kontrol sosial (X_2) dan karakter siswa (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis kedua (H_2). Variabel kontrol sosial (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa (Y), artinya adalah kenaikan nilai kontrol sosial akan diikuti kenaikan nilai karakter siswa. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kontrol sosial (X_2) dan karakter siswa (Y) sebagai berikut.

$$Y = 26,645 + 0,260 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 26,645 dan nilai koefisien (b) kontrol sosial sebesar 0,260 yang berarti apabila kontrol sosial (X_2) meningkat satu poin maka karakter siswa (Y) akan meningkat 0,260 poin.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Teknik analisis regresi digunakan untuk membuktikan hipotesis ketiga (H₃) yang berbunyi terdapat kontrol diri (X₃) terhadap karakter siswa (Y). Hasil regresi disajikan dalam Tabel 31 sebagai berikut :

Tabel 31. Hasil Analisis Regresi X₃ Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	26,645					Positif
Kontrol Diri	0,434	0,367	0,134	3,028	0,003	Signifikan

Berdasarkan Tabel 31, nilai korelasi (r) sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel X₃ dengan Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r² sebesar 0,134 menunjukkan bahwa variabel kontrol diri mampu memberikan pengaruh sebesar 13,4% terhadap variabel karakter siswa.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig pada Tabel 31. Nilai t_{hitung} sebesar 3,028 ($> t_{Tabel} 1,988$) dan sig. sebesar 0,003 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara kontrol diri (X₃) dan karakter siswa (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis ketiga (H₃). Variabel kontrol diri (X₃) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa (Y), artinya adalah kenaikan nilai kontrol diri akan diikuti pula oleh kenaikan nilai karakter. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kontrol diri (X₃) dan karakter siswa (Y) sebagai berikut.

$$Y = 26,645 + 0,434 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 26,645 dan nilai koefisien (b) kontrol diri sebesar 0,434 yang artinya jika kontrol

diri (X_3) meningkat satu poin maka karakter siswa (Y) akan meningkat 0,434 poin.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Teknik analisis regresi linear ganda digunakan untuk membuktikan hipotesis keempat (H_4) yang berbunyi terdapat pengaruh secara simultan antara penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri terhadap karakter siswa.

Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y

Sumber	Koef	r	r ²	F _{hitung}	Sig.	Ket.
Konstanta	26,645	0,500	0,250	9,343	0,000	Positif Signifikan
Penggunaan Internet (X_1)	0,256					
Kontrol Sosial (X_2)	0,260					
Kontrol Diri (X_3)	0,434					

Berdasarkan Tabel 32. nilai korelasi (r) sebesar 0,500 menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh positif terhadap Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r^2 sebesar 0,250 menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri mampu memberikan pengaruh sebesar 25% terhadap karakter siswa.

Signifikansi nilai korelasi (r) dapat diketahui dengan melihat kolom F dan sig pada Tabel 32. Nilai F_{hitung} sebesar 9,343 ($> F_{Tabel} 2,713$) dan $sig.$ sebesar 0,000 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis keempat (H_4). Pengaruh variabel penggunaan internet (X_1), kontrol sosial (X_2) dan kontrol diri (X_3) terhadap karakter siswa adalah positif dan signifikan. Selanjutnya dirumuskan persamaan regresi simultan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebagai berikut.

$$Y = 26,645 + 0,256 X_1 + 0,260 X_2 + 0,434 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 26,645 dan nilai koefisien (b_1) penggunaan internet sebesar 0,256, koefisien (b_2)

kontrol sosial sebesar 0,260 dan kontrol diri (b_3) sebesar 0,434 yang berarti apabila penggunaan internet (X_1), kontrol sosial (X_2) dan kontrol diri (X_3) masing-masing meningkat satu poin maka karakter siswa (Y) akan meningkat sebesar $0,256 + 0,260 + 0,434 = 0,950$ poin.

D. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

1. Sumbangan Relatif

Menemukan sumbangan relatif tiap prediktor menjadi tugas keempat dari analisis regresi, sumbangan prediktor X_1 dapat diketahui dari $a_1 \sum x_1y$ terhadap Keseluruhan jumlah kuadrat (JK) regresi, sumbangan X_2 dapat diketahui dari $a_2 \sum x_2y$ terhadap Keseluruhan JK regresi dan X_3 dapat diketahui dari $a_3 \sum x_3y$ terhadap keseluruhan JK regresi, dari hasil regresi yang telah didapat Sumbangan tiap prediktornya sebagai berikut :

Tabel 33. Hasil Sumbangan Relatif prediktor X_1 , X_2 , X_3 Terhadap JK regresi

Sumber	Koef	$\sum x_1y$	$\sum x_2y$	$\sum x_3y$	$\sum y^2$	SR%
Penggunaan Internet (X_1)	0,256	659,73	2247,18	2022,455	6512,36	10,356
Kontrol Sosial (X_2)	0,260					35,825
Kontrol Diri (X_3)	0,434					53,819

Berdasarkan tabel 33, nilai sumbangan relatif penggunaan internet (x_1) terhadap jk regresi sebesar 10,356%, nilai sumbangan relatif kontrol sosial(x_2) terhadap jk regresi sebesar 35,825%, dan nilai sumbangan relatif kontrol diri terhadap jk regresi sebesar 53,819%.

2. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif tiap prediktor dihitung dari efektivitas garis regresinya. Efektivitas garis regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2), Maka SE% tiap prediktor dapat dihitung langsung dari R^2 . Rumus $SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$

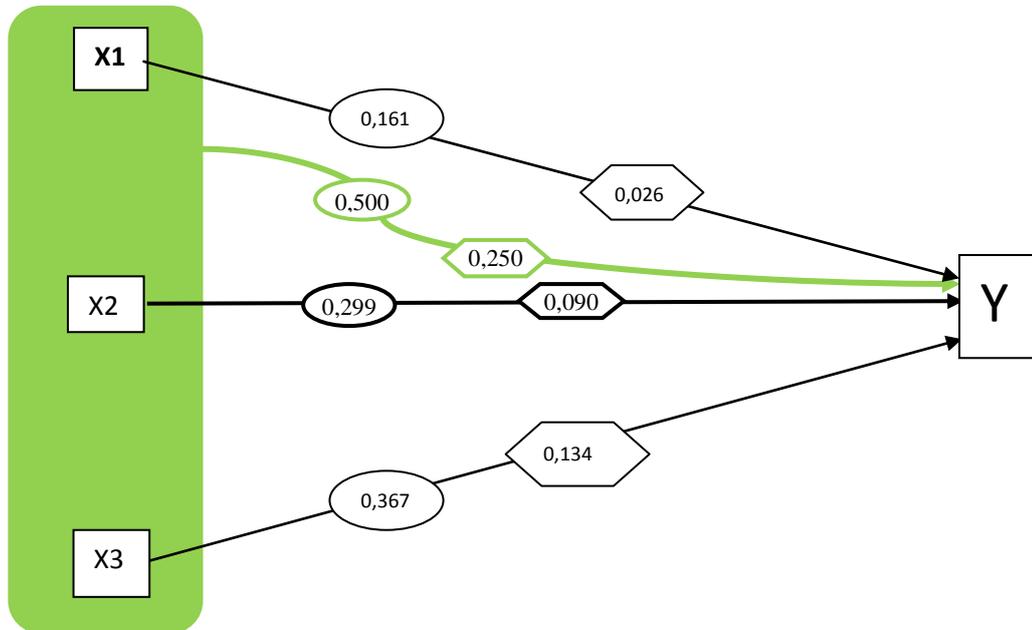
Tabel 34. Hasil sumbangan efektif X_1 , X_2 , X_3 Terhadap JK regresi

Sumber	$a_1 \sum x_1y$	$a_2 \sum x_2y$	$a_3 \sum x_3y$	Jk reg	Efektifitas garis regresi%	SE%
Penggunaan Internet (X_1)	168,89	584,267	877,745	1630,90	25	2,6
Kontrol Sosial (X_2)						9
Kontrol Diri (X_3)						13,4

Berdasarkan tabel 34 tersebut, dapat membuktikan bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sama dengan efektivitas garis regresi sebesar 25%, dengan sumbangan efektivitas penggunaan internet (x_1) terhadap jk regresi sebesar 2,6%, nilai sumbangan efektif kontrol sosial (x_2) terhadap jk regresi sebesar 9%, dan nilai sumbangan efektif kontrol diri terhadap jk regresi sebesar 13,4%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka ringkasan hasil penelitian dapat diilustrasikan melalui Gambar 11 sebagai berikut.



Gambar 11. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

X₁ : Penggunaan Internet

X₂ : Kontrol Sosial

X₃ : Kontrol Diri

Y : Karakter Siswa

○ : nilai korelasi (r)

⬡ : nilai kontribusi (r²)

→ (hijau) : regresi ganda 3 prediktor

→ (hitam) : regresi X terhadap Y

1. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 26,645 + 0,256 X_1$ Artinya apabila variabel penggunaan internet mengalami kenaikan 1, maka variabel karakter akan mengalami kenaikan sebesar 0,256. Pengaruh penggunaan internet terhadap karakter mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,161 dan koefisien

determinasi (r^2) sebesar 0,026 atau 2,6%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,076 dan t_{Tabel} sebesar 1,988 (signifikansi 0,05). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Analisis tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap karakter dugaan ini dikuatkan dengan pernyataan Kaveri S dan David S (2010 : 123) yang menunjukkan bahwa penggunaan internet mempengaruhi sikap dan perilaku penggunanya.

Hasil angket yang menunjukkan penggunaan internet dilakukan setiap saat oleh siswa baik di rumah maupun di sekolah. Artinya penggunaan internet sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok, dari hasil angket dapat dilihat juga siswa menggunakan internet untuk mencari informasi materi pelajaran, siswa dapat mengembangkan dirinya dengan menuliskan ide dan gagasannya diinternet kegiatan dengan internet dengan intensitas penggunaan yang sangat tinggi inilah yang menjadi pengaruh terhadap karakter siswa. Dugaan ini dikuatkan oleh Kaveri S dan David S (2010 : 123) bahwa salah satu mekanisme pengaruh berpusat pada penggunaan waktu online. Kerangka berpikirnya adalah bahwa aktivitas online tidak hanya waktu yang dihabiskan di Internet tetapi juga waktu dari kegiatan lain.

Hasil tersebut juga menunjukkan penggunaan internet memiliki kontribusi yang kecil terhadap karakter, hal ini bisa dimungkinkan karena penggunaan internet mempengaruhi perilaku dalam jangka waktu yang berlangsung lama sehingga pengaruh terhadap karakter siswa tidak seketika memiliki pengaruh

yang besar. Seperti dijelaskan dalam teori bahwa karakter adalah sebuah proses pembentukan pemikiran, sikap, dan perilaku hal ini didukung Lickona (2009: 53-63) pendidikan karakter adalah proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*)

Menyarankan bahwa guna memberikan pengaruh atau dampak positif penggunaan internet siswa terhadap karakter dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap positif siswa terhadap perilaku positif penggunaan internet. Peningkatan perilaku tersebut pada akhirnya dapat memperbaiki tingkat penggunaan internet terhadap karakter.

Peningkatan sikap sebagai pedoman siswa dalam menggunakan internet dengan cara pengawasan dan penyuluhan bahwa manfaat internet untuk mencari sumber informasi yang positif, komunikasi dan belajar. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman di dalam sikap dan perilaku sehingga semakin mengarah secara positif karakter siswa yakni penggunaan internet untuk hal yang positif.

Teknik atau langkah yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku siswa adalah pihak yang berwenang dari sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah dibantu stafnya disarankan untuk melakukan (1) pengawasan penggunaan internet dengan cara melakukan pendaftaran untuk dapat menggunakan fasilitas wifi atau internet di sekolah hal ini sebagai langkah awal pemantauan aktifitas penggunaan internet; (2) lisan seperti guru memberikan nasehat dalam setiap kesempatan manfaat-manfaat internet dan penggunaannya secara positif; (3) menerapkan teknologi internet sebagai bagian dari kurikulum

pendidikannya seperti E-Learning, Perpustakaan Online dimana untuk mencari bahan belajar bisa muda diakses lewat internet sehingga membawa dampak yang positif bagi karakter siswa.

2. Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontrol sosial terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 26,645 + 0,260 X_2$ Artinya apabila variabel kontrol sosial bertambah tinggi atau mengalami kenaikan 1, maka variabel karakter akan mengalami kenaikan sebesar 0,260. Pengaruh kontrol sosial terhadap karakter mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,299 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,090 atau 9%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,172 dan t_{Tabel} sebesar 1,988 (signifikansi 0,05). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol sosial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.

rerata siswa melaksanakan kontrol sosial yang ada disekolah dengan kategori tinggi sebesar 60,23 persen ini artinya semakin tinggi kontrol sosial dilaksanakan semakin baik pula karakter.hal ini juga ditunjukkan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa mematuhi peraturan yang ada disekolah seperti mentaati untuk selalu menjaga kebersihan kelas dan himbauan dari guru seperti siswa mentaati himbauan guru untuk menjaga kerapian seragam. Kontrol sosial sebagai usaha sekolah dan orang sekitar siswa dalam membimbing dan melakukan pencegahan terhadap perilaku menyimpang yang mungkin dilakukan

siswa. Hasil tersebut didukung pernyataan Soedarsono (2007:16) yang menjelaskan Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatri dalam diri melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh lingkungan, dipadukan dengan nilai-nilai dari dalam diri manusia menjadi semacam nilai intrinsik yang mewujud dalam sistem daya juang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku.

Analisis tersebut dapat diketahui bahwa kontrol sosial berpengaruh terhadap karakter siswa. Kontrol sosial yang kuat akan menjaga siswa untuk tetap menaati dan menjalankan norma-norma yang ada pada lingkungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontrol sosial memegang peran penting dalam perkembangan karakter siswa.

Menyarankan bahwa guna meningkatkan kontrol sosial sebagai karakter siswa dapat dilakukan dengan kewenangan dari sekolah berupa (1) peraturan-peraturan yang mengajak dan mendidik siswa sehingga menghindarkan siswa untuk melakukan penyimpangan, memperbanyak poster-poster atau pamflet yang menanamkan nilai-nilai kebajikan, dan (2) bimbingan guru-guru baik secara lisan atau perbuatan yang akan ditiru siswa. Seperti mengingatkan untuk membuat sampah pada tempatnya, saling memberikan salam bila berpapasan.

3. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontrol diri terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 26,645 + 0,434 X_3$ Artinya apabila variabel kontrol diri bertambah tinggi atau mengalami kenaikan 1, maka variabel

karakter siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,434. Pengaruh kontrol diri terhadap karakter siswa mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,367 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,134 atau 13,4%. Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,028 dan t_{Tabel} sebesar 1,988 (signifikansi 0,05). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Rerata kontrol diri yang dimiliki siswa berada pada kategori tinggi dengan 54,5 persen artinya semakin baik kontrol diri semakin baik karakter yang dimiliki, hal ini didasari bila memiliki kontrol diri maka siswa dapat 1) mengontrol perilaku, kemampuan menentukan untuk mengendalikan situasi yang sedang dialami; 2) mengontrol stimulus, kemampuan untuk menghadapi stimulus yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi; 3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa, kemampuan untuk mengantisipasi keadaan melalui berbagai pertimbangan secara relatif obyektif; 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa, kemampuan untuk menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subyektif; 5) Kemampuan mengambil keputusan, kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Analisis tersebut dapat diketahui bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap karakter siswa. Kontrol diri yang kuat akan menjadi landasan bagi siswa untuk membedakan hal yang baik dan tidak merugikan orang lain dengan penuh kesadaran.

Menyarankan bahwa guna meningkatkan kontrol diri sebagai karakter siswa dapat dilakukan dengan kewenangan dari sekolah berupa (1) melakukan kegiatan religius menanamkan rasa syukur dan sabar, kontrol diri tidak terlepas bagaimana siswa dapat mengontrol emosinya; (2) Melakukan kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berperilaku di dalam kelompok sosial serta melatih siswa dalam mengambil keputusan.

4. Pengaruh Secara Simultan Penggunaan Internet, Kontrol Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian ditunjukkan dengan persamaan regresi tiga prediktor $Y = 26,645 + 0,256 X_1 + 0,260 X_2 + 0,434 X_3$ Artinya bahwa karakter siswa akan meningkat jika nilai dari ketiga variabel bebas ditingkatkan. Jadi jika penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri ditingkatkan hingga mendapat nilai 1, maka nilai karakter siswa (Y) adalah $26,645 + 0,256 + 0,260 + 0,314 = 27,595$. Pengaruh penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri terhadap karakter siswa mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,500 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,250 atau 25%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,343$ sedangkan F_{Tabel} sebesar 2,713 (signifikansi 0,05). sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Ini membuktikan terdapat pengaruh secara simultan penggunaan internet, kontrol sosial dan kontrol diri terhadap karakter siswa.

Sumbangan tersebut membawa makna penggunaan internet, kontrol sosial dan kontrol diri berpengaruh terhadap karakter siswa. Penggunaan internet, kontrol sosial dan kontrol diri yang baik akan membentuk karakter siswa yang lebih unggul sehingga siswa akan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah atau di luar sekolah.

Menyarankan peningkatan karakter siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel prediktornya, variabel prediktor tersebut adalah penggunaan internet, kontrol sosial, dan kontrol diri berkenaan dengan karakter siswa. Peningkatan karakter siswa dapat menggabungkan pendekatan teknis dari tiap variabel yang ada. Berikut langkah-langkah teknis yang disarankan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan karakter siswa:

- 1) Penggunaan internet melalui (1) pengawasan penggunaan internet dengan cara melakukan pendaftaran untuk dapat menggunakan fasilitas wifi atau internet di sekolah hal ini sebagai langkah awal pemantauan aktifitas penggunaan internet; (2) lisan seperti guru memberikan nasehat dalam setiap kesempatan manfaat-manfaat internet dan penggunaannya secara positif; (3) menerapkan teknologi internet sebagai sumber belajar dan bagian dari kurikulum pendidikannya seperti E-Learning, Perpustakaan Online dimana untuk mencari bahan belajar bisa mudah diakses lewat internet sehingga membawa dampak yang positif bagi karakter siswa.
- 2) Melakukan langkah persuasif seperti, diskusi dengan para siswa penggunaan internet yang positif serta dampak negatif yang mungkin timbul bila sedang berinternet.

- 3) Kontrol sosial melalui (1) peraturan-peraturan yang mengajak dan mendidik siswa sehingga menghindarkan siswa untuk melakukan penyimpangan, memperbanyak poster-poster atau pamflet yang menanamkan nilai-nilai kebajikan, dan (2) bimbingan guru-guru baik secara lisan atau perbuatan yang akan ditiru siswa. Seperti mengingatkan untuk membuat sampah pada tempatnya, saling memberikan salam bila berpapasan.
- 4) Kontrol diri melalui (1) melakukan kegiatan religius menanamkan rasa syukur dan sabar, kontrol diri tidak terlepas bagaimana siswa dapat mengontrol emosinya; (2) Melakukan kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berperilaku di dalam kelompok sosial serta melatih siswa dalam mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Internet, Konsep Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Penggunaan Internet terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 26,645 + 0,256 X_1$ dan nilai $t_{hitung} = 2,076$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 2,6%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kontrol Sosial terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 26,645 + 0,260 X_2$ dan nilai $t_{hitung} = 2,172$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 9%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kontrol Diri terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 26,645 + 0,434 X_3$ dan nilai $t_{hitung} = 3,028$ yang

lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 1,988$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 13,4%.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Penggunaan Internet, kontrol Sosial, dan Kontrol Diri terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta secara serempak yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 26,645 + 0,256 X_1 + 0,260 X_2 + 0,434 X_3$ dan nilai $F_{\text{hitung}} = 9,343$ yang lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 2,713$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 25%.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, dana dan kemampuan pada peneliti, maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel yang belum dipertimbangkan dalam penelitian seperti konsep diri, keluarga, Pertemanan dan iklim sekolah, karena faktor-faktor tersebut juga berpengaruh pada karakter siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada populasi yang terbatas yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran pada SMK lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

a. Penggunaan internet melalui :

- 1) pengawasan penggunaan internet dengan cara melakukan pendaftaran untuk dapat menggunakan fasilitas wifi atau internet di sekolah hal ini sebagai langkah awal pemantauan aktifitas penggunaan internet.
- 2) lisan seperti guru memberikan nasehat dalam setiap kesempatan manfaat-manfaat internet dan penggunaannya secara positif
- 3) menerapkan teknologi internet sebagai sumber belajar dan bagian dari kurikulum pendidikannya seperti E-Learning, Perpustakaan Online dimana untuk mencari bahan belajar bisa mudah diakses lewat internet sehingga membawa dampak yang positif bagi karakter siswa.
- 4) Melakukan langkah persuasif seperti, diskusi dengan para siswa penggunaan internet yang positif serta dampak negatif yang mungkin timbul bila sedang berinternet.

b. Kontrol sosial melalui

- 1) peraturan-peraturan yang mengajak dan mendidik siswa sehingga menghindarkan siswa untuk melakukan penyimpangan, memperbanyak poster-poster atau pamflet yang menanamkan nilai-nilai kebajikan, dan

- 2) bimbingan guru-guru baik secara lisan atau perbuatan yang akan ditiru siswa. Seperti mengingatkan untuk membuat sampah pada tempatnya, saling memberikan salam bila berpapasan.
- c. Kontrol diri melalui
- 1) melakukan kegiatan religius menanamkan rasa syukur dan sabar, kontrol diri tidak terlepas bagaimana siswa dapat mengontrol emosinya.
 - 2) Melakukan kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berperilaku di dalam kelompok sosial serta melatih siswa dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Siswa

Kontrol diri merupakan faktor intern dalam pembentukan karakter Siswa, diharapkan Siswa dapat mengendalikan tingkah laku dengan melakukan pertimbangan secara matang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk bertindak. Kontrol diri dapat dibiasakan dengan melakukan kegiatan positif sebagai langkah melatih emosi agar dapat dikontrol seperti kegiatan olah raga, kerohanian, kegiatan sosial dan kegiatan lain yang baik untuk karakter.

3. Saran untuk Peneliti lain

Penelitian ini mengungkap Karakter Siswa dengan melibatkan tiga variabel, yaitu Penggunaan Internet, Kontrol Sosial dan Kontrol Diri. Masih terdapat banyak faktor dalam pembentukan karakter siswa diluar variabel yang diteliti, Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian dengan variabel lain.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Mulat W. (2006). *Sosiologi Untuk SMP dan MTS Viii* . Jakarta : Grasindo Diakses dari <http://books.google.com/books?isbn=9790251858>. pada tanggal 23 Juni 2013, pukul 18.04 WIB.
- Afgani, Muhammad win. (2011). *Landasan sosial Budaya*. Diakses dari http://www.geocities.ws/m_win_afgani/. Pada tanggal 23 April 2013, Pukul 19.00
- Anandarajan, M., Teo, Thompson S.H & Simmers, Claire A. (2006). *The Internet and Workplace Transformation*. New York : M.E. Sharpe.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik Nur Qomariah. (2009). Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja Perkotaan. *Palimpsest Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. Tahun 1 Nomor 1 2009. diunduh dari <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/astutik.pdf> pada juli 2013
- Ayuram, Dini. (2012). *Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan mengakses internet*. Skripsi. Diakses dari <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=hubptain-gdl-diniayuram-7632> pada tanggal 28 juni 2013, pukul 12.58 WIB
- Balitbang Puskur. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Budhyati, Arifah. (2012). *Pengaruh Internet terhadap Kenakalan Remaja*. Skripsi. Diakses dari http://repository.akprind.ac.id/sites/files/conference-proceedings/2012/mz_15451.pdf pada tanggal 27 juni 2013, pukul 17.58 WIB.
- Burfeind, James W., & Bartusch, Dawn. (2011). *Juvenile Delinquency: An Integrated*. Canada : Approach Jones & Bartlett Learning.
- Cohen, Louis., Manion, L. & Marrison, Keith R.B. (2007). *Research Methods Educational*. NY: Routledge
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang Nomor 20 tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djarmiko, Istanto W. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Efindri, Prof SE, MA. (2012). *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode dan Aplikasi Untuk Mendidik dan Profesional*. Jakarta: Boduose Media Jakarta.
- Embury, Price Sandra. & Saklofske, Donald H. (2012). *Resilience in Children, Adolescents, and Adults: Translating Research Into Practice*. New York: Springer Science.
- Furqon, Indra K. (2009). *Internet Asik Untuk Anak*. Yogyakarta : Gedung Galangpress Center. Diakses dari <http://books.google.com/books?isbn=6029506978> pada tanggal 11 juli 2013, pukul 12.27 WIB
- Hadi, Prof. Drs. Sutrisno. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada .
- Hirschi, Travis. (1969). *Causes of delinquency*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press.
- Irianto, Joko. (2013). *Polri amankan 18 anggota genk motor "bom molotov" Yogyakarta*. Diakses dari <http://www.lensaIndonesia.com/2013/05/15/polri-amankan-18-anggota-genk-motor-bom-molotov-yogyakarta.html>. Pada tanggal 15 mei 2013, pukul 20.00
- Innes, Martin. (2003). *Understanding Social Control: Crime and Social Order in Late Modernity*. England : McGraw – Hill Education.
- Kemendiknas. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdiknas.
- Kemendiknas.(2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdiknas.
- Koesoema A, Doni. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. II.
- Lazarus, Richard S. & Folkman, Susan. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York : Springer Publishing Company.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility (Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*. Penerjemah: Lita S. Bandung: Penerbit Nusa Media.

- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters :How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtunes* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Lough, D. L. (2001). A Taxonomy of Computer Attacks with Applications to Wireless Networks. *Dissertation*. Diunduh dari <http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd-04252001-234145/unrestricted/lough.dissertation.pdf> pada Bulan oktober 2013
- Mardapi, Djemari (2007). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Mawan, A. N. (2002). *Buku Panduan Internet*. Diunduh dari http://sobirin.com/download_1/Panduan%20Internet.pdf pada Bulan Juli 2013.
- Muhammad Adri. (2008). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.Makalah Semiloka Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Disampaikan dalam Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT UNP*. Padang : UNP. Diunduh dari <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> pada bulan oktober 2013
- Pandjaitan, Hinca I .P. . (2011). *Kedaulatan negara versus kedaulatan FIFA dalam kompetisi sepakbola profesional untuk memajukan kesejahteraan umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.
- Puswandari, Eny. (2011). *Keluarga Kontrol sosial, dan Strain : Model Kontinuitas Delinquency Remaja*. Jurnal : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmania, A., cahyanto, A, & Destaria, Y. (2009). *Internet Sehat facebook & twitter*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Ramadhan, Arif. (2007). *Spk Internet dan Aplikasinya*. Jakarta: Elex Media Computindo. Diakses dari <http://books.google.com/books?isbn=979206893>. pada tanggal 20 Juni 2013, pukul
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence :Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

- Sharma, Rajendra K. (1997). *Social Change And Social Control*. India: Atlantic Publishers & Distributors (P) Limited.
- Simatupang, Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan karakter : konstruksi teoretik dan praktik*. Yogyakarta: ar ruzz media yogyakarta.
- Singgih D. Gunarsa, Prof. Dr.. 2006. *Dari anak sampai usia lanjut*. Jakarta : BPK Gunung Mulia Diakses dari <http://books.google.com/books?isbn=9796872382>. pada tanggal 27 Juni 2013, pukul 20.29 WIB.
- Sisdiknas.(2003). Undang-Undang *Republik Indonesia* Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-undang diakses dari <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. pada april 25 pukul 14.46.
- Subrahmanyam, Kevin, & Smahei, David. (2010) . *Digital Youth*. Springer New york Dordrecht Heidelberg London
- Soedarsono, Soemarno. (2007). *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wangsadinata, W., & Suprayitna, G. (2008). *Rooseno: Jembatan dan Menjembatani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lampiran

Lampiran 1

Perhitungan Sampel Penelitian

a. Perhitungan Sampel Total

Persamaan yang digunakan untuk menghitung sampel adalah Rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

χ^2 = chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

d = 0,05

P = Q = 0,5

➤ Sehingga diketahui :

$$N = 113$$

$$\chi^2 = 3,841$$

$$d = 0,05$$

$$P = Q = 0,5$$

➤ Maka jumlah sampel (s) adalah:

$$s = \frac{3,841 \cdot 113 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (113 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{108,5}{0,28 + 0,96025}$$

$$s = 87,5$$

$$s = 88 \text{ (dibulatkan)}$$

➤ Dengan demikian didapat jumlah sampel adalah 88 siswa

b. Perhitungan Sampel Tiap kelas

Untuk menghitung sampel pada masing-masing kelas yang berproporsi maka digunakan rumus sebagai berikut:

Sampel tiap kelas = (populasi kelas/populasi total)*sampel total

1. Sampel kelas XI TL 1 = $(31/113) \cdot 88 = 24,1$ dibulatkan jadi 24 siswa

2. Sampel kelas XI TL 2 = $(29/113) \cdot 88 = 22,5$ dibulatkan jadi 22 siswa

3. Sampel kelas XI TL 3 = $(28/113) \cdot 88 = 21,8$ dibulatkan jadi 22 siswa

4. Sampel kelas XI TL 4 = $(26/113) \cdot 88 = 20,2$ dibulatkan jadi 20 siswa

Lampiran 2

Expert Judgment Kuisiner Penelitian

ANGKET

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (boleh tidak diisi) :

Kelas :



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

Kepada:

Siswa/Siswi Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta

Salam SMK bisa!!

SMK N 3 Yogyakarta adalah tempat yang tepat untuk menggali ilmu kejuruan. Saya bangga pernah melaksanakan KKN di SMK N 3. Kini saya ke sekolah ini untuk mengadakan penelitian yang insya Allah akan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Dengan ini saya mohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Penggunaan internet*, Kontrol Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta**".

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu saya berharap anda dapat mengisi angket penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada prestasi di sekolah. Identitas anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, agustus 2013

Hormat saya,

M. Rian Adi .P

NIM.09501244038

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu lingkaran yang tersedia.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan masing-masing.
4. Keterangan pilihan jawaban.

4 = Sangat Setuju / Selalu	2 = Tidak Setuju / Jarang
3 = Setuju / Sering	1 = Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya menyapa teman atau guru saat bertemu.	√			
2	Saya membuang sampah pada tempatnya..		√		

5. Apabila ada jawaban keliru dan ingin diganti, maka berilah tanda garis (—) atau tanda silang (X) pada tanda cek (√), kemudian berikan tanda cek(√)kembali pada jawaban yang dianggap benar!

Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya menyapa teman atau guru saat bertemu.	√		√	
2	Saya membuang sampah pada tempatnya..	√	X		

I. Angket Karakter siswa

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Membaca kembali materi yang belum pahami.				
2	Bertanya kepada guru materi yang belum pahami.				
3	Membenarkan bila ada jawaban teman yang salah saat pelajaran.				
4	Memberikan pendapat yang saya nilai benar saat berdiskusi.				
5	Saya memahahi cara kerja alat sebelum praktik.				
6	Mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri.				
7	Berusaha mencari ide baru untuk memecahkan masalah.				
8	Menerapkan ilmu di sekolah dalam kehidupan sehari - hari.				
9	Memberitahu guru bila menemukan barang milik orang lain di sekolah.				
10	Mengerjakan soal ujian dengan kemampuan sendiri.				
11	Mengembalikan alat praktik setelah digunakan.				
12	Berani mengakui kesalahan yang telah perbuat.				
13	Mengunjungi teman yang sedang sakit.				
14	Ikut melayat bila ada wali/orang tua teman yang meninggal dunia.				
15	Berdoa sebelum pelajaran dimulai.				
16	Melaksanakan ibadah tepat waktu tanpa harus menunggu diingatkan orang lain.				
17	Meminta ijin saat meninggalkan pelajaran.				
18	Menulis surat pemberitahuan ke sekolah ketika berhalangan hadir.				
19	Saya mengikuti upacara dan peringatan hari besar di sekolah.				
20	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar bila berbicara dengan guru.				
21	Mengucapkan selamat kepada teman saat mendapat prestasi.				
22	Menerima dengan ikhlas sebuah kekalahan dalam lomba.				
23	Saya berolahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.				
24	Saya berolahraga untuk menjaga kebugaran.				
25	Membuang sampah pada tempatnya.				

26	Melaksanakan piket membersihkan kelas saat giliran saya.				
27	Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.				
28	Memberitahu dengan senang hati, teman yang belum memahami materi pelajaran.				
29	Mengetuk pintu saat memasuki ruangan di sekolah.				
30	Saya memberikan seyum, salam, sapa kepada teman.				

II. Angket Kontrol Diri

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Tidak menghina teman, walaupun dia memiliki kekurangan.				
2	Menunggu antrean secara tertib dan sabar.				
3	Dapat mengendalikan diri saat sedang marah.				
4	Saya termasuk orang yang sabar bila menghadapi orang lain.				
5	Melerai teman yang berkelahi.				
6	Saya berfikir tenang saat praktik untuk mengurangi resiko kesalahan dan kerusakan alat.				
7	Tidak mudah putus asa bila mengalami kegagalan.				
8	Menerima saran dari teman yang menurut saya baik.				
9	Belajar dengan tekun untuk mempersiapkan ujian.				
10	Permasalahan dengan teman tidak akan mempengaruhi aktifitas saya.				
11	Tidak iri kepada teman yang lebih beruntung.				
12	Saya tidak gugup ketika mendapat pertanyaan dari guru atau teman.				
13	Saya berangkat lebih awal agar tidak terlambat sekolah.				
14	Saya menaati tata tertib di sekolah agar tidak mendapatkan hukuman.				
15	Suka menabung untuk masa depan.				
16	Berusaha agar mendapat hasil yang maksimal.				
17	Saya lebih memilih pulang ke rumah dari pada mengikuti kegiatan yang negatif.				
18	Saya menerima ketika diminta teman untuk memimpin suatu diskusi.				

19	Saya lebih memilih menyumbangkan baju seragam dari pada mengikuti teman untuk dicoret-coret.				
20	Saya menolak ajakan teman untuk mengikuti tawuran.				

III. Angket Kontrol Sosial

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Orang tua menasehati saya untuk tidak pulang larut malam.				
2	Orang tua menasehati saya untuk tidak berkelahi.				
3	Orang tua menasehati untuk berbicara sopan kepada orang lain.				
4	Guru menasehati saya untuk mengerjakan tugas rumah.				
5	Berdoa sebelum memulai pelajaran di pimpin oleh guru.				
6	Polisi memberikan penyuluhan di sekolah untuk tertib berlalu lintas.				
7	Saling mengingatkan untuk melaksanakan ibadah sesuai keyakinannya.				
8	Saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan kelas.				
9	Guru memerintahkan siswa untuk menjaga kerapian seragam.				
10	Guru melarang siswa membawa senjata tajam ke sekolah.				
11	Saling mengingatkan untuk mengunjungi bila ada teman yang sakit.				
12	OSIS mengingatkan untuk mengucapkan salam kepada sesama warga sekolah.				
13	Orang tua memberikan uang saku lebih bila pulang kerumah tepat waktu.				
14	Guru memberikan nilai tambahan bila mengerjakan ulangan dengan kemampuan sendiri.				
15	Guru memberikan nilai tambahan bila kedatangan siswa lebih dari 75%.				
16	Guru menegur dan memberi sangsi siswa yang terlambat.				
17	Tidak mencoret - coret meja di sekolah agar tidak mendapat sangsi.				

18	Saling mengingatkan untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib agar tidak mendapat hukuman.				
19	Saya melaksanakan tugas dari guru tepat waktu agar tidak mendapat hukuman.				
20	Membuang sampah pada tempatnya sesuai aturan sekolah.				

IV. Angket Penggunaan internet

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya mengakses internet ketika jam istirahat sekolah.				
2	Saya mengakses internet saat jam kosong.				
3	Saya mengakses internet dirumah saat ada waktu senggang.				
4	Saya mengakses internet pukul 19.00-21.00.				
5	Saya menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman lama.				
6	Saya menggunakan internet untuk mengakses media sosial.				
7	Saya mengakses situs jejaring sosial untuk mencari teman baru.				
8	Saya mengakses internet untuk memberikan informasi kepada teman-teman saya.				
9	Saya mencari informasi mengenai hobi saya di internet.				
10	Saat bosan, saya membuka situs yang membuat terhibur.				
11	Mengakses internet untuk membantu menyelesaikan masalah.				
12	Menulis ide/gagasan agar dapat dibaca orang lain di internet.				
13	Saya mengakses internet untuk mencari informasi tugas sekolah dari teman atau guru.				
14	Saya mangakses internet untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah.				
15	Saya mengakses internet untuk membaca berita terkini.				
16	Saya mengeakses internet untuk bertukar informasi degan teman.				
17	Saya men- <i>downlaod</i> lagu/film dari internet.				
18	Saya men- <i>downlaod</i> buku dari internet.				

19	Saya <i>update</i> status saat mengakses media sosial.				
20	Saya meng- <i>upload</i> foto/video saat mengakses media sosial.				

(: SELESAI & TERIMA KASIH :)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi Instrumen
Kepada : Yth. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rian Adi Permana
NIM : 09501244038
Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Melalui surat ini Saya mohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan Saya pergunakan untuk penelitian Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

Bersama dengan surat ini, Saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan Saya. Atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
NIP. 19600529 198403 1 003

Yogyakarta, Oktober 2013
Pemohon,

Muhammad Rian Adi Permana
NIM. 09501244038



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA”** oleh:

Nama : Muhammad Rian Adi Permana
 NIM : 09501244038
 Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen dan butir pernyataan, maka masukan untuk penulis adalah:

- yg same*
- ⊙ Beberapa butir ada dlm dua variabel (tumpang tindih)
 - ⊙ pernyataan? jangan terbalik nor modif, tetapi lihat kd apa yg selama ini di dalam responden
 - ⊙ tambahkan kalimat / pernyataan positif dan negatif
 - ⊙ lihat catatan ya instrum

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2013
 Validator,

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
 NIP. 19611003 198703 1 002



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi Instrumen
Kepada : Yth. Soeharto, M.Soe, Ph.D
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rian Adi Permana
NIM : 09501244038
Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Melalui surat ini Saya mohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan Saya pergunakan untuk penelitian Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

Bersama dengan surat ini, Saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan Saya. Atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
NIP. 19600529 198403 1 003

Yogyakarta, Oktober 2013
Pemohon,

Muhammad Riam Adi Permana
NIM. 09501244038

x_1
 x_2
 x_3
 y } var bebas
 y } var terikat



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, M.Soe, Ph.D
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA" oleh:

Nama : Muhammad Rian Adi Permana
NIM : 09501244038
Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen dan butir pernyataan, maka masukan untuk penulis adalah:

-- Mengganti kata didapat menjadi mampu

-- Definisi semua indikator harus ada

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2013
Validator,

Soeharto, M.Soe, Ph.D
NIP.19530825 197903 1 003

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen

a. Data Uji Instrumen Penggunaan Internet

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	59
3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	57
6	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
8	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	59
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	75
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
12	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	50
13	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	63
14	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	60
15	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	73
17	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	71
18	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
19	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	68
20	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	67
21	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	58
22	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
23	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	50
24	2	2	2	2	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	49
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	69

b. Data Uji Instrumen Kontrol Sosial

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	69
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	71
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	55
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	54
8	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	58
9	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	63
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	77
12	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	71
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
14	1	4	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	53
15	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62
16	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66
17	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	68
18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	68
20	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
21	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
22	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	1	1	2	3	4	2	3	4	55
23	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	55
24	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	3	4	65
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	70

c. Data Uji Instrumen Kontrol Diri

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	71
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	60
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	63
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	59
8	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	69
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74
10	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	70
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	65
12	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	62
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
14	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	58
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	65
16	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	69
17	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	67
19	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	73
20	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	71
21	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64
22	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	68
23	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	51
24	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	3	4	4	66
25	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	68

d. Data Uji Instrumen Karakter Siswa

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	Total Skor
1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	103
2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	98	
6	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
7	3	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	98
8	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	89	
9	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	101	
10	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	80	
11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
14	3	4	1	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	92	
16	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	108	
17	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	100	
18	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	103	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95	
20	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	89	
21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
23	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	105	
24	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	

Uji Validitas Instrumen Penggunaan

Internet

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00002	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00003	Pearson Correlation	.493
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	25
VAR00004	Pearson Correlation	.489
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	25
VAR00005	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
VAR00006	Pearson Correlation	.523
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
VAR00007	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
VAR00008	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00009	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00010	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00011	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00012	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
VAR00013	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

VAR00014	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00015	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
VAR00016	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
VAR00017	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00018	Pearson Correlation	.464
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	25
VAR00019	Pearson Correlation	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00020	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	20

Uji Validitas Instrumen Kontrol Sosial

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00002	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
VAR00003	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00004	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
VAR00005	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
VAR00006	Pearson Correlation	.436
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	25
VAR00007	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00008	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00009	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
VAR00010	Pearson Correlation	.492
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	25
VAR00011	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
VAR00012	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
VAR00013	Pearson Correlation	.460
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	25

VAR00014	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
VAR00015	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
VAR00016	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
VAR00017	Pearson Correlation	.414
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	25
VAR00018	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
VAR00019	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00020	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri

Correlations

	Total
VAR00001 Pearson Correlation	.734**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00002 Pearson Correlation	.811**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00003 Pearson Correlation	.682**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00004 Pearson Correlation	.612**
Sig. (2-tailed)	.001
N	25
VAR00005 Pearson Correlation	.277*
Sig. (2-tailed)	.180
N	25
VAR00006 Pearson Correlation	.552**
Sig. (2-tailed)	.004
N	25
VAR00007 Pearson Correlation	.671**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00008 Pearson Correlation	.667**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00009 Pearson Correlation	.780**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00010 Pearson Correlation	.537**
Sig. (2-tailed)	.006
N	25
VAR00011 Pearson Correlation	.636**
Sig. (2-tailed)	.001
N	25
VAR00012 Pearson Correlation	.499*
Sig. (2-tailed)	.011
N	25
VAR00013 Pearson Correlation	.638**
Sig. (2-tailed)	.001
N	25

VAR00014 Pearson Correlation	.641**
Sig. (2-tailed)	.001
N	25
VAR00015 Pearson Correlation	.674**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00016 Pearson Correlation	.464*
Sig. (2-tailed)	.019
N	25
VAR00017 Pearson Correlation	.482*
Sig. (2-tailed)	.015
N	25
VAR00018 Pearson Correlation	.415*
Sig. (2-tailed)	.039
N	25
VAR00019 Pearson Correlation	.217*
Sig. (2-tailed)	.298
N	25
VAR00020 Pearson Correlation	.761**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00021 Pearson Correlation	.1
Sig. (2-tailed)	
N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	18

Uji Validitas Instrumen Karakter Siswa

Correlatios

	Total
VAR00001 Pearson Correlation	.735**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00002 Pearson Correlation	.494
Sig. (2-tailed)	.012
N	25
VAR00003 Pearson Correlation	.327
Sig. (2-tailed)	.110
N	25
VAR00004 Pearson Correlation	.648**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00005 Pearson Correlation	.298
Sig. (2-tailed)	.148
N	25
VAR00006 Pearson Correlation	.622**
Sig. (2-tailed)	.001
N	25
VAR00007 Pearson Correlation	.562**
Sig. (2-tailed)	.003
N	25
VAR00008 Pearson Correlation	.455
Sig. (2-tailed)	.022
N	25
VAR00009 Pearson Correlation	.620**
Sig. (2-tailed)	.001
N	25
VAR00010 Pearson Correlation	.675**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00011 Pearson Correlation	.542
Sig. (2-tailed)	.005
N	25
VAR00012 Pearson Correlation	.671**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00013 Pearson Correlation	.666**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
VAR00014 Pearson Correlation	.543**

	Sig. (2-tailed)	.005
	N	25
VAR00015 Pearson Correlation	.328	
Sig. (2-tailed)	.109	
N	25	
VAR00016 Pearson Correlation	.497	
Sig. (2-tailed)	.011	
N	25	
VAR00017 Pearson Correlation	.580**	
Sig. (2-tailed)	.002	
N	25	
VAR00018 Pearson Correlation	.614**	
Sig. (2-tailed)	.001	
N	25	
VAR00019 Pearson Correlation	.415	
Sig. (2-tailed)	.039	
N	25	
VAR00020 Pearson Correlation	.609**	
Sig. (2-tailed)	.001	
N	25	
VAR00021 Pearson Correlation	.740**	
Sig. (2-tailed)	.000	
N	25	
VAR00022 Pearson Correlation	.739**	
Sig. (2-tailed)	.000	
N	25	
VAR00023 Pearson Correlation	.552**	
Sig. (2-tailed)	.004	
N	25	
VAR00024 Pearson Correlation	.637**	
Sig. (2-tailed)	.001	
N	25	
VAR00025 Pearson Correlation	.600**	
Sig. (2-tailed)	.002	
N	25	
VAR00026 Pearson Correlation	.741**	
Sig. (2-tailed)	.000	
N	25	
VAR00027 Pearson Correlation	.601**	
Sig. (2-tailed)	.001	
N	25	
VAR00028 Pearson Correlation	.575**	
Sig. (2-tailed)	.003	
N	25	

VAR00029	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
VAR00030	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Total	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	.250
	N	25

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	28

Lampiran 4

Angket/Kuisisioner Penelitian

ANGKET

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (boleh tidak diisi) :

Kelas :



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

Kepada:

Siswa/Siswi Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta

Salam SMK bisa!!

SMK N 3 Yogyakarta adalah tempat yang tepat untuk menggali ilmu kejuruan. Saya bangga pernah melaksanakan KKN di SMK N 3. Kini saya ke sekolah ini untuk mengadakan penelitian yang insya Allah akan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Dengan ini saya mohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Penggunaan internet*, Kontrol Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”**.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu saya berharap anda dapat mengisi angket penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada prestasi di sekolah. Identitas anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, agustus 2013

Hormat saya,

M. Rian Adi .P

NIM.09501244038

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu lingkaran yang tersedia.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan masing-masing.
4. Keterangan pilihan jawaban.

4 = Sangat Setuju / Selalu	2 = Tidak Setuju / Jarang
3 = Setuju / Sering	1 = Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya menyapa teman atau guru saat bertemu.	√			
2	Saya membuang sampah pada tempatnya..		√		

5. Apabila ada jawaban keliru dan ingin diganti, maka berilah tanda garis (—) atau tanda silang (X) pada tanda cek (√), kemudian berikan tanda cek(√)kembali pada jawaban yang dianggap benar!

Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya menyapa teman atau guru saat bertemu.	√		√	
2	Saya membuang sampah pada tempatnya..	√	X		

I. Angket Karakter siswa

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Membaca kembali materi yang belum pahami.				
2	Bertanya kepada guru materi yang belum pahami.				
3	Memberikan pendapat yang saya nilai benar saat berdiskusi.				
4	Mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri.				
5	Berusaha mencari ide baru untuk memecahkan masalah.				
6	Menerapkan ilmu di sekolah dalam kehidupan sehari - hari.				
7	Memberitahu guru bila menemukan barang milik orang lain di sekolah.				
8	Mengerjakan soal ujian dengan kemampuan sendiri.				
9	Mengembalikan alat praktik setelah digunakan.				
10	Berani mengakui kesalahan yang telah perbuat.				
11	Mengunjungi teman yang sedang sakit.				
12	Ikut melayat bila ada wali/orang tua teman yang meninggal dunia.				
13	Melaksanakan ibadah tepat waktu tanpa harus menunggu diingatkan orang lain.				
14	Meminta ijin saat meninggalkan pelajaran.				
15	Menulis surat pemberitahuan ke sekolah ketika berhalangan hadir.				
16	Saya mengikuti upacara dan peringatan hari besar di sekolah.				
17	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar bila berbicara dengan guru.				
18	Mengucapkan selamat kepada teman saat mendapat prestasi.				
19	Menerima dengan ikhlas sebuah kekalahan dalam lomba.				
20	Saya berolahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.				
21	Saya berolahraga untuk menjaga kebugaran.				
22	Membuang sampah pada tempatnya.				
23	Melaksanakan piket membersihkan kelas saat giliran saya.				
24	Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.				
25	Memberitahu dengan senang hati, teman yang belum memahami materi pelajaran.				

26	Mengetuk pintu saat memasuki ruangan di sekolah.				
27	Saya memberikan seyum, salam, sapa kepada teman.				

II. Angket Kontrol Diri

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Tidak menghina teman, walaupun dia memiliki kekurangan.				
2	Menunggu antrean secara tertib dan sabar.				
3	Dapat mengendalikan diri saat sedang marah.				
4	Saya termasuk orang yang sabar bila menghadapi orang lain.				
5	Saya berfikir tenang saat praktik untuk mengurangi resiko kesalahan dan kerusakan alat.				
6	Tidak mudah putus asa bila mengalami kegagalan.				
7	Menerima saran dari teman yang menurut saya baik.				
8	Belajar dengan tekun untuk mempersiapkan ujian.				
9	Permasalahan dengan teman tidak akan mempengaruhi aktifitas saya.				
10	Tidak iri kepada teman yang lebih beruntung.				
11	Saya tidak gugup ketika mendapat pertanyaan dari guru atau teman.				
12	Saya berangkat lebih awal agar tidak terlambat sekolah.				
13	Saya menaati tata tertib di sekolah agar tidak mendapatkan hukuman.				
14	Suka menabung untuk masa depan.				
15	Berusaha agar mendapat hasil yang maksimal.				
16	Saya lebih memilih pulang ke rumah dari pada mengikuti kegiatan yang negatif.				
17	Saya menerima ketika diminta teman untuk memimpin suatu diskusi.				
18	Saya menolak ajakan teman untuk mengikuti tawuran.				

III. Angket Kontrol Sosial

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Orang tua menasehati saya untuk tidak pulang larut malam.				
2	Orang tua menasehati saya untuk tidak berkelahi.				
3	Orang tua menasehati untuk berbicara sopan kepada orang lain.				
4	Guru menasehati saya untuk mengerjakan tugas rumah.				
5	Berdoa sebelum memulai pelajaran di pimpin oleh guru.				
6	Polisi memberikan penyuluhan di sekolah untuk tertib berlalu lintas.				
7	Saling mengingatkan untuk melaksanakan ibadah sesuai keyakinannya.				
8	Saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan kelas.				
9	Guru memerintahkan siswa untuk menjaga kerapian seragam.				
10	Guru melarang siswa membawa senjata tajam ke sekolah.				
11	Saling mengingatkan untuk mengunjungi bila ada teman yang sakit.				
12	OSIS mengingatkan untuk mengucapkan salam kepada sesama warga sekolah.				
13	Orang tua memberikan uang saku lebih bila pulang kerumah tepat waktu.				
14	Guru memberikan nilai tambahan bila mengerjakan ulangan dengan kemampuan sendiri.				
15	Guru memberikan nilai tambahan bila kedatangan siswa lebih dari 75%.				
16	Guru menegur dan memberi sanksi siswa yang terlambat.				
17	Tidak mencoret - coret meja di sekolah agar tidak mendapat sanksi.				
18	Saling mengingatkan untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib agar tidak mendapat hukuman.				
19	Saya melaksanakan tugas dari guru tepat waktu agar tidak mendapat hukuman.				
20	Membuang sampah pada tempatnya sesuai aturan sekolah.				

IV. Angket Penggunaan internet

Keterangan alternatif pilihan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya mengakses internet ketika jam istirahat sekolah.				
2	Saya mengakses internet saat jam kosong.				
3	Saya mengakses internet dirumah saat ada waktu senggang.				
4	Saya mengakses internet pukul 19.00-21.00.				
5	Saya menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman lama.				
6	Saya menggunakan internet untuk mengakses media sosial.				
7	Saya mengakses situs jejaring sosial untuk mencari teman baru.				
8	Saya mengakses internet untuk memberikan informasi kepada teman-teman saya.				
9	Saya mencari informasi mengenai hobi saya di internet.				
10	Saat bosan, saya membuka situs yang membuat terhibur.				
11	Mengakses internet untuk membantu menyelesaikan masalah.				
12	Menulis ide/gagasan agar dapat dibaca orang lain di internet.				
13	Saya mengakses internet untuk mencari informasi tugas sekolah dari teman atau guru.				
14	Saya mangakses internet untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah.				
15	Saya mengakses internet untuk membaca berita terkini.				
16	Saya mengeakses internet untuk bertukar informasi degan teman.				
17	Saya men- <i>downlaod</i> lagu/film dari internet.				
18	Saya men- <i>downlaod</i> buku dari internet.				
19	Saya <i>update</i> status saat mengakses media sosial.				
20	Saya meng- <i>upload</i> foto/video saat mengakses media sosial.				

(: SELESAI & TERIMA KASIH :)

Lampiran 5

Data Penelitian

a. Data Variabel Penggunaan Internet

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	60
2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	65
3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	58
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
7	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	69
8	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	58
9	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	65
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69
11	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	67
12	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	67
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	73
14	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	71
15	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	64
16	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	65
17	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	51
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	75
20	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	60
21	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	65

Lanjutan Data Variabel Penggunaan Internet

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
22	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	60
23	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	67
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	77
25	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	65
26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	63
27	2	2	2	2	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	62
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	60
29	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	60
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	60
31	1	1	4	2	2	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	75
32	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	67
33	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
34	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	64
35	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	64
36	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	4	3	67
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
40	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	62
41	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Lanjutan Data Variabel Penggunaan Internet

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
42	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	55
43	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	64
44	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	70
45	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
47	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
49	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	80
50	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	56
51	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	66
52	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	68
53	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	58
54	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	73
55	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	59
56	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	65
57	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	60
58	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	64
59	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
60	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	65
61	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	80

Lanjutan Data Variabel Penggunaan Internet

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
62	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	67
63	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	56
64	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	65
65	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	59
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	57
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
68	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	65
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
70	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	64
71	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	1	56
72	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	56
73	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	60
74	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	66
75	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	68
76	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	58
77	3	3	4	1	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	2	65
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	59
79	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	50
80	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	63
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	57

Lanjutan Data Variabel Penggunaan Internet

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
82	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	1	1	3	3	3	4	4	2	1	1	70
83	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
84	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65
85	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	66
86	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	70
87	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	75
88	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

b. Data Variabel Kontrol Sosial

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	69
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	74
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	55
5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	64
6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	56
8	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	60
9	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	66
10	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	68
11	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	58
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	59
14	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	70
15	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	71
16	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	55
17	1	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
18	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62
19	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66
20	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	68

Lanjutan Data Variabel Kontrol Sosial

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor	
21	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	68
23	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
24	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
25	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	1	1	2	3	4	2	3	4	4	55
26	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	55
27	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	65
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	65
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
30	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	58
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	72
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	62
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	75
34	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	57
35	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	61
36	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	1	4	2	3	2	1	3	3	3	57
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	57
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64

Lanjutan Data Variabel Kontrol Sosial

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor	
41	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	61
42	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	63
43	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	65
44	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	63
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	63
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
47	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	56
48	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	1	1	4	1	3	2	2	2	51
49	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	64
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
51	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	1	2	1	4	3	2	2	2	2	53
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	55
53	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
54	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	55
55	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	60
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	63
57	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	59
58	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	48
59	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
60	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	70

Lanjutan Data Variabel Kontrol Sosial

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
61	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	60
62	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	3	64
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	75
64	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	65
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
66	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
67	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	56
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	1	1	1	58
69	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
70	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	76
71	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	3	1	3	1	3	4	54
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	54
73	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
74	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	65
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	66
76	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	52
77	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	4	56
78	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	49
79	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69
80	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	2	1	1	2	4	4	4	2	4	2	55

Lanjutan Data Variabel Kontrol Sosial

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total Skor
81	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	61
82	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	55
83	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	64
84	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	56
85	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	56
86	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	60
87	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	66
88	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	68

c. Data Variabel Kontrol Diri

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	Total Skor
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	65
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	67
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	56
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	54
8	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	62
9	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
10	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	59
12	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	56
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	55
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	68
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
17	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	52
18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	59
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	62
20	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	61

Lanjutan Data Variabel Kontrol Diri

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	Total Skor
21	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	60
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	67
23	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	64
24	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	58
25	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	63
26	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	45
27	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	57
28	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	63
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
30	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	60
31	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	54
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	61
33	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
34	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	60
35	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	59
36	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	57
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
40	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67

Lanjutan Data Variabel Kontrol Diri

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	Total Skor
41	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	61
42	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	59
43	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	58
44	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	45
45	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	59
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
47	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	59
48	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	46
49	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	56
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
51	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	51
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
53	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	61
54	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	4	4	2	4	49
55	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	62
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	57
57	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	49
58	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
60	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	60

Lanjutan Data Variabel Kontrol Diri

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	Total Skor
61	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	62
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
63	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	65
64	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	1	55
65	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	63
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
68	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
69	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	59
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
71	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	61
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
74	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	54
75	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	64
76	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	62
77	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	64
78	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
79	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	62
80	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	59

Lanjutan Data Variabel Kontrol Diri

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	Total Skor
81	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	56
83	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66
84	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	55
85	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	60
86	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	58
87	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	50
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	58

d. Data Variabel Karakter Siswa

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	Total
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	95
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	90
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
7	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	79
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	92
9	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	80
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	92
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	96
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	97
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	92
14	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	80
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	99
16	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	87
17	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	68
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84
19	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	93
20	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	87

Lanjutan Data Variabel Karakter Siswa

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	Total
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	84
22	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	97
23	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	80
24	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	93
25	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	88
26	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	71
27	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91
28	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	96
31	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
32	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	97
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	90
34	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	99
35	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94
36	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
38	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
39	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	88
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Lanjutan Data Variabel Karakter Siswa

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	Total
41	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	89
42	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	80
43	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	90
44	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	72
45	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
46	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79
48	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	73
49	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	94
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
51	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	83
53	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	96
54	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	88
55	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	93
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84
57	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	79
58	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
60	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	95

Lanjutan Data Variabel Karakter Siswa

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	Total
61	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
62	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
64	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	86
65	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	92
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
67	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84
68	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
69	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
71	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	83
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
74	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	83
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85
78	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	81
79	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	69
80	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	86
81	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	70

Lanjutan Data Variabel Karakter Siswa

No	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	Total
82	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	2	86
83	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
84	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	83
85	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	87
86	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	78
87	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
88	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	74

Lampiran 6

Analisa Data

A. Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Data

		Statistics			
		Kontrol_diri	Kontrol_sosial	Penggunaan_internet	Karakter_siswa
N	Valid	88	88	88	88
	Missing	2	2	2	2
Mean		58.7955	61.6932	64.3977	84.6364
Median		59.0000	61.5000	65.0000	85.0000
Mode		54.00	55.00	65.00	90.00
Std. Deviation		6.60400	7.79236	6.75097	8.65186
Skewness		-.342	-.030	.355	-.792
Std. Error of Skewness		.257	.257	.257	.257
Range		36.00	40.00	30.00	45.00
Minimum		36.00	40.00	50.00	54.00
Maximum		72.00	80.00	80.00	99.00

2. Kategorisasi Data

a. Penggunaan Internet

- 1) Mean Ideal $= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{2} \times (20 \times 4) + (20 \times 1)$
 $= 50$
- 2) Standar deviasi ideal $= \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} \times (20 \times 4) - (20 \times 1)$
 $= 10$
- 3) Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):
- a) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1,5 \times SDi)]$
 $= X \geq [50 + (1,5 \times 10)]$
 $= X \geq 65$
- b) Tinggi $= [Mi + (1,5 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [50 + (1,5 \times 10)] \geq X \geq 50$
 $= 65 > X \geq 50$
- c) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= 50 > X \geq [50 - (1,5 \times 10)]$
 $= 50 > X \geq 35$
- d) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= X < [50 - (1,5 \times 10)]$
 $= X < 35$

b. Kontrol Sosial

- 1) Mean Ideal $= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{2} \times (20 \times 4) + (20 \times 1)$
 $= 50$
- 2) Standar deviasi ideal $= \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} \times (20 \times 4) - (20 \times 1)$
 $= 10$
- 3) Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):
- a) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1,5 \times SDi)]$
 $= X \geq [50 + (1,5 \times 10)]$
 $= X \geq 65$
- b) Tinggi $= [Mi + (1,5 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [50 + (1,5 \times 10)] \geq X \geq 50$
 $= 65 > X \geq 50$
- c) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= 50 > X \geq [50 - (1,5 \times 10)]$
 $= 50 > X \geq 35$
- d) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= X < [50 - (1,5 \times 10)]$
 $= X < 35$

c. Kontrol Diri

1) Mean Ideal $= 0,5 \times [(skor\ tertinggi)+(skor\ terendah)]$
 $= 0,5 \times [(18 \times 4) + (18 \times 1)]$
 $= 45$

2) Standar deviasi ideal $= 1/6 \times [(skor\ tertinggi)-(skor\ terendah)]$
 $= 1/6 \times [(18 \times 4) - (18 \times 1)]$
 $= 9$

3) Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):

a) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1 \times SDi)]$
 $= X \geq [45 + (1,5 \times 9)]$
 $= X \geq 58,5$

b) Tinggi $= [Mi + (1,5 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [45 + (1 \times 9)] \geq X \geq 45$
 $= 58,5 > X \geq 45$

c) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= 45 > X \geq [45 - (1,5 \times 9)]$
 $= 45 > X \geq 31,5$

d) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= X < [45 - (1,5 \times 9)]$
 $= X < 31,5$

d. Karakter Siswa

- a. Mean Ideal $= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= 0,5 \times [(27 \times 4) + (27 \times 1)]$
 $= 67,5$
- b. Standar deviasi ideal $= \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} \times [(27 \times 4) - (27 \times 1)]$
 $= 13,5$
- c. Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):
- 1) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1,5 \times SDi)]$
 $= X \geq [67,5 + (1,5 \times 13,5)]$
 $= X \geq 87,75$
 - 2) Tinggi $= [Mi + (1,5 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [67,5 + (1,5 \times 13,5)] \geq X \geq 67,5$
 $= 87,75 > X \geq 67,5$
 - 3) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= 67,5 > X \geq [67,5 - (1,5 \times 13,5)]$
 $= 67,5 > X \geq 47,25$
 - 4) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1,5 \times SDi)]$
 $= X < [67,5 - (1,5 \times 13,5)]$
 $= X < 47,25$

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol_diri	Kontrol_sosial	Penggunaan_internet	Karakter_siswa
N		88	88	88	88
Normal	Mean	58.7955	61.6932	64.3977	84.6364
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.60400	7.79236	6.75097	8.65186
Most Extreme	Absolute	.075	.082	.089	.098
Differences	Positive	.064	.052	.089	.048
	Negative	-.075	-.082	-.067	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.702	.765	.831	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709	.602	.495	.363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

a. Hasil Uji Linearitas *Penggunaan Internet* dengan Karakter Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_siswa *	Between	(Combined)	1819.164	22	82.689	1.145	.327
Penggunaan_internet	Groups	Linearity	109.768	1	109.768	1.520	.222
		Deviation from Linearity	1709.395	21	81.400	1.127	.345
	Within Groups		4693.200	65	72.203		
	Total		6512.364	87			

b. Hasil Uji Linearitas Kontrol Sosial dengan Karakter Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_siswa *	Between Groups	(Combined)	2675.727	32	83.616	1.199	.273
Kontrol_sosial		Linearity	955.915	1	955.915	13.703	.000
		Deviation from Linearity	1719.812	31	55.478	.795	.751
	Within Groups		3836.637	55	69.757		
	Total		6512.364	87			

c. Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri dengan Karakter Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_siswa *	Between Groups	(Combined)	3135.739	25	125.430	2.303	.004
Kontrol_diri		Linearity	1078.012	1	1078.012	19.794	.000
		Deviation from Linearity	2057.726	24	85.739	1.574	.078
	Within Groups		3376.625	62	54.462		
	Total		6512.364	87			

3. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.645	12.169		2.190	.031		
	Kontrol_sosial	.260	.120	.234	2.172	.033	.770	1.299
	Penggunaan_internet	.256	.123	.200	2.076	.041	.965	1.036
	Kontrol_diri	.434	.143	.331	3.028	.003	.747	1.339

a. Dependent Variable: Karakter_siswa

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis ke-1, Ke-2, dan Ke-3

a. Pengaruh X_1 Terhadap Y

- 1) Hasil Analisis Regresi X_1 Terhadap Y
- 2) Hasil Analisis Regresi X_2 Terhadap Y
- 3) Hasil Analisis Regresi X_3 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.645	12.169		2.190	.031
	Penggunaan_internet	.256	.123	.200	2.076	.041
	Kontrol_sosial	.260	.120	.234	2.172	.033
	Kontrol_diri	.434	.143	.331	3.028	.003

2. Pengujian Hipotesis ke-4

a. Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 , & X_3 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.223	7.62440

a. Predictors: (Constant), Kontrol_diri, Penggunaan_internet, Kontrol_sosial

b. Uji-F X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1629.315	3	543.105	9.343	.000 ^a
	Residual	4883.049	84	58.132		
	Total	6512.364	87			

a. Predictors: (Constant), Kontrol_diri, Penggunaan_internet, Kontrol_sosial

b. Dependent Variable: Karakter_siswa

c. Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 , X_2 , & X_3 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.645	12.169		2.190	.031
	Penggunaan_internet	.256	.123	.200	2.076	.041
	Kontrol_sosial	.260	.120	.234	2.172	.033
	Kontrol_diri	.434	.143	.331	3.028	.003

Correlations		
Zero-order	Partial	Part
.130	.221	.196
.383	.231	.205
.407	.314	.286

D. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Correlations

		Kontrol_diri	Kontrol_sosial	Penggunaan _internet	Karakter_siswa
Kontrol_diri	Pearson Correlation	1	.478**	-.180	.407**
	Sig. (2-tailed)		.000	.094	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3794.318	2138.477	-696.841	2022.455
	Covariance	43.613	24.580	-8.010	23.247
	N	88	88	88	88
Kontrol_sosial	Pearson Correlation	.478**	1	-.044	.383**
	Sig. (2-tailed)	.000		.683	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2138.477	5282.716	-202.261	2247.182
	Covariance	24.580	60.721	-2.325	25.830
	N	88	88	88	88
Penggunaan_ internet	Pearson Correlation	-.180	-.044	1	.130
	Sig. (2-tailed)	.094	.683		.228
	Sum of Squares and Cross-products	-696.841	-202.261	3965.080	659.727
	Covariance	-8.010	-2.325	45.576	7.583
	N	88	88	88	88
Karakter_sisw a	Pearson Correlation	.407**	.383**	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.228	
	Sum of Squares and Cross-products	2022.455	2247.182	659.727	6512.364
	Covariance	23.247	25.830	7.583	74.855
	N	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} \text{Diket : } B_1=x_1=a_1 &= 0,256 & \Sigma x_1y &= 659,727 \\ B_2=x_2=a_2 &= 0,260 & \Sigma x_2y &= 2247,182 \\ B_3=x_3=a_3 &= 0,434 & \Sigma x_3y &= 2022,454 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK regresi} &= a_1 \Sigma x_1y + a_2 \Sigma x_2y + a_3 \Sigma x_3y \\ &= (0,256)(659,727) + (0,260)(2247,182) + (0,434)(2022,4545) \\ &= 168,89 + 584,267 + 877,745 \\ &= 1630,903 \end{aligned}$$

$$\text{Prediktor } X_1 : \text{SR}\% = \frac{168,89}{1630,903} \times 100\% = 10,356\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 : \text{SR}\% = \frac{584,267}{1630,903} \times 100\% = 35,825\%$$

$$\text{Prediktor } X_3 : \text{SR}\% = \frac{877,745}{1630,903} \times 100\% = 53,819\%$$

2. Sumbangan Efektif

$$\text{Efektivitas garis regresi} = \frac{JK_{reg}}{\Sigma y^2} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas garis regresi} = \frac{1630,903}{6512,364} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Prediktor } X_1 : \text{SE}\% = \frac{168,89}{1630,903} \times 25\% = 2,6\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 : \text{SE}\% = \frac{584,267}{1630,903} \times 25\% = 9\%$$

$$\text{Prediktor } X_3 : \text{SE}\% = \frac{877,745}{1630,903} \times 25\% = 13,4\%$$

Lampiran 7

Dokumentasi Perijinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3675/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Oktober 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Muhammad Rian Adi Permana	09501244038	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Samsul Hadi
NIP : 19600529 198403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 Oktober 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09501244038 No. 1781

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
Penelitian	090	906	
PERIHAL / ISI RINGKAS : Permohonan Ijin Penelitian u.n. Muhammad Rian Adi Permana			
ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
FT UNY	30.10.2013	3675/UN 34	.15/PL/2013

DIAJUKAN / DITERUSKAN
KEPADA :

Kel. Bp. Dodot i.

INFORMASI / INSTRUKSI

- mohon berkenan membantu pelaksanaan penelitian ini dgn catatan :

1. Tidak menganggu kbar.
2. Setelah selesai ygdk. wajib menyerahkan 1 copy laporan hasil penelitiannya utbk. dok. scholar.

- mohon berkoordinasi dgn. UK/pub UK / Personil yg terkait. Timis

[Signature] 02/11/13

Kepada Yth:

Kaprog. Teknik Kelirahan

Bpk. Drs Agus Jati S.

Mohon untuk membantu pelaksanaan penelitian ini.

Matur nuwun.

staf Wks 4

[Signature]
Karpini

Yth. Bp. Takiman Spd. MT.

Mohon jls dr bantu sperlunya

[Signature]
Agus js



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 / Reg / V / 7676 / 10 / 2013

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAK TEKNIK** Nomor : **3675/UN34.15/PL/2013**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Tanggal : **30 OKTOBER 2013** Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/operengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD RIAN ADI PERMANA** NIP/NIM : **09501244038**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**
Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**

Waktu : **29 OKTOBER 2013 s/d 29 JANUARI 2013**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
NIP. 195801201985032003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN
- 3 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY
- 4 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2962
7018/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7676/V/10/2013 Tanggal :29/10/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD RIAN ADI P. NO MHS / NIM : 09501244038
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET, KONTROL SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 29/10/2013 Sampai 29/01/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MUHAMMAD RIAN ADI P.

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 31-10-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3

Jalan W.Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp./Fax. (0274) 513503
Website: www.smkn3jogja.sch.id Email: humas@smkn3jogja.sch.id

F/62/TU/13
20 Agustus 2013



Management
System:
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9105064805

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 1644

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama/NIM : Muhammad Rian Adi Permana /09501244
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik UNY
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan Judul **“Pengaruh penggunaan Internet, Kontrol Sosial,dan Kontrol Diri terhadap Karakter Siswa Kelas X11 Program Keahlian Teknik Ketenaga Listrik SMK N 3 Yogyakarta”**

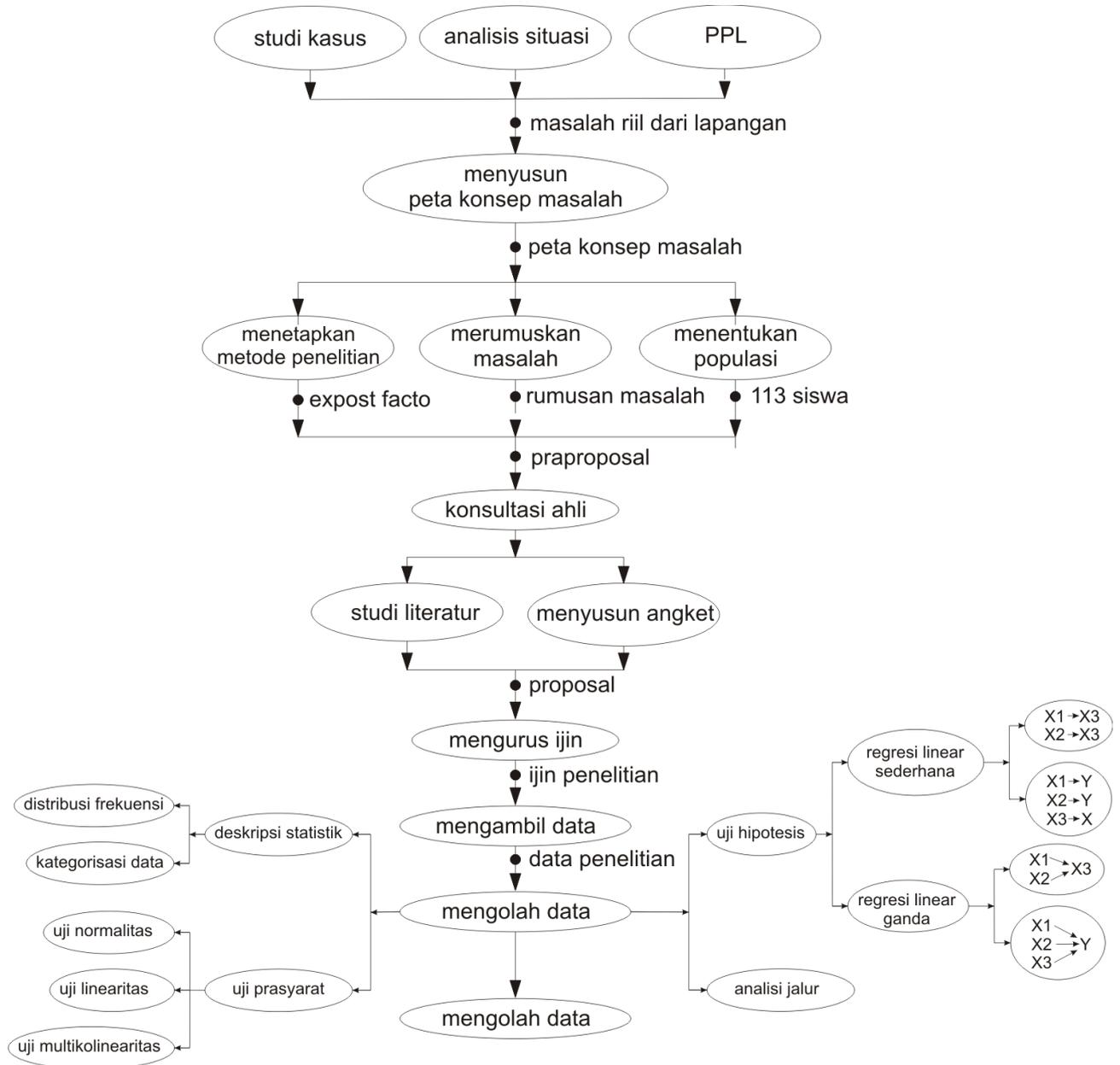
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Desember 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001

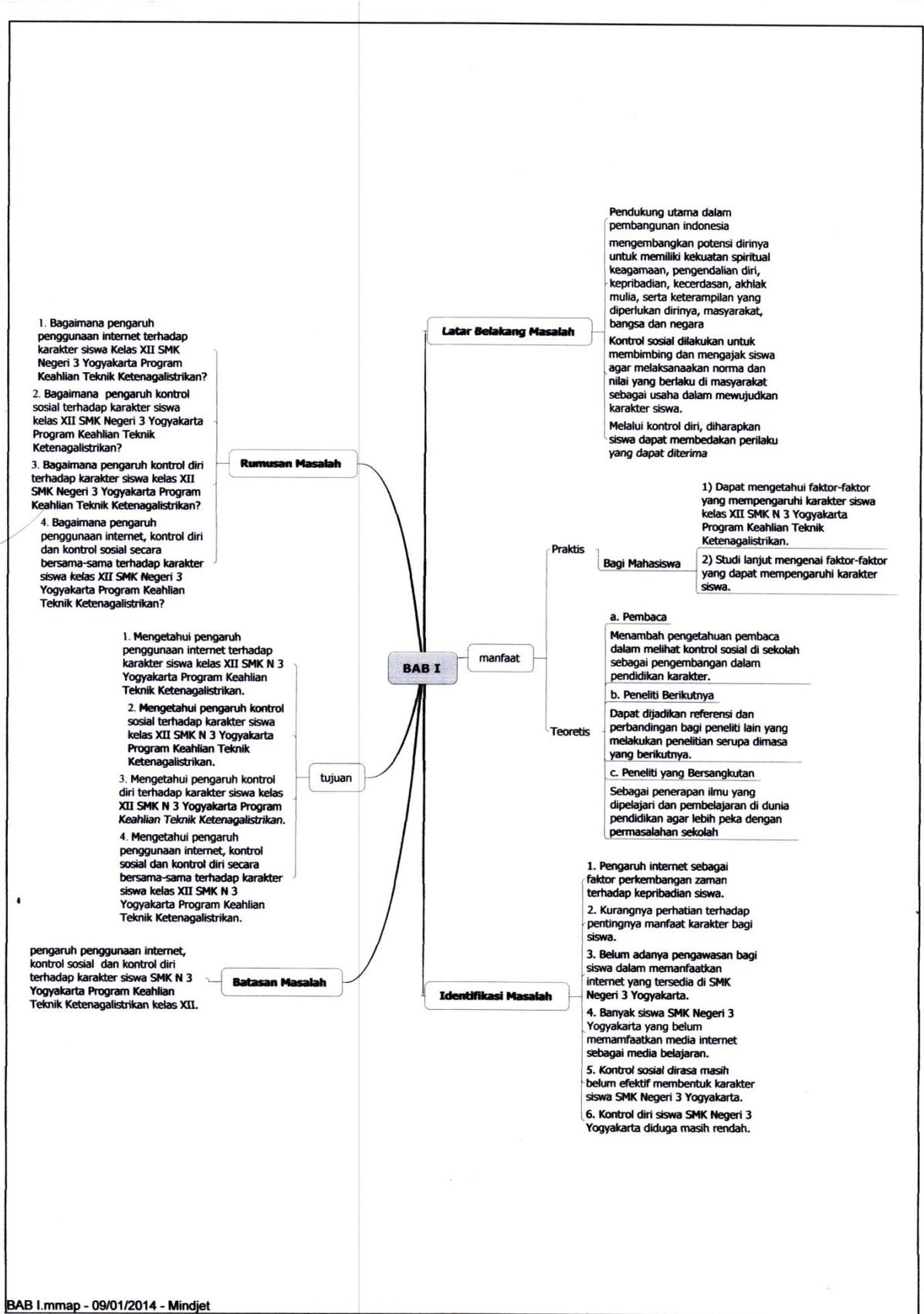


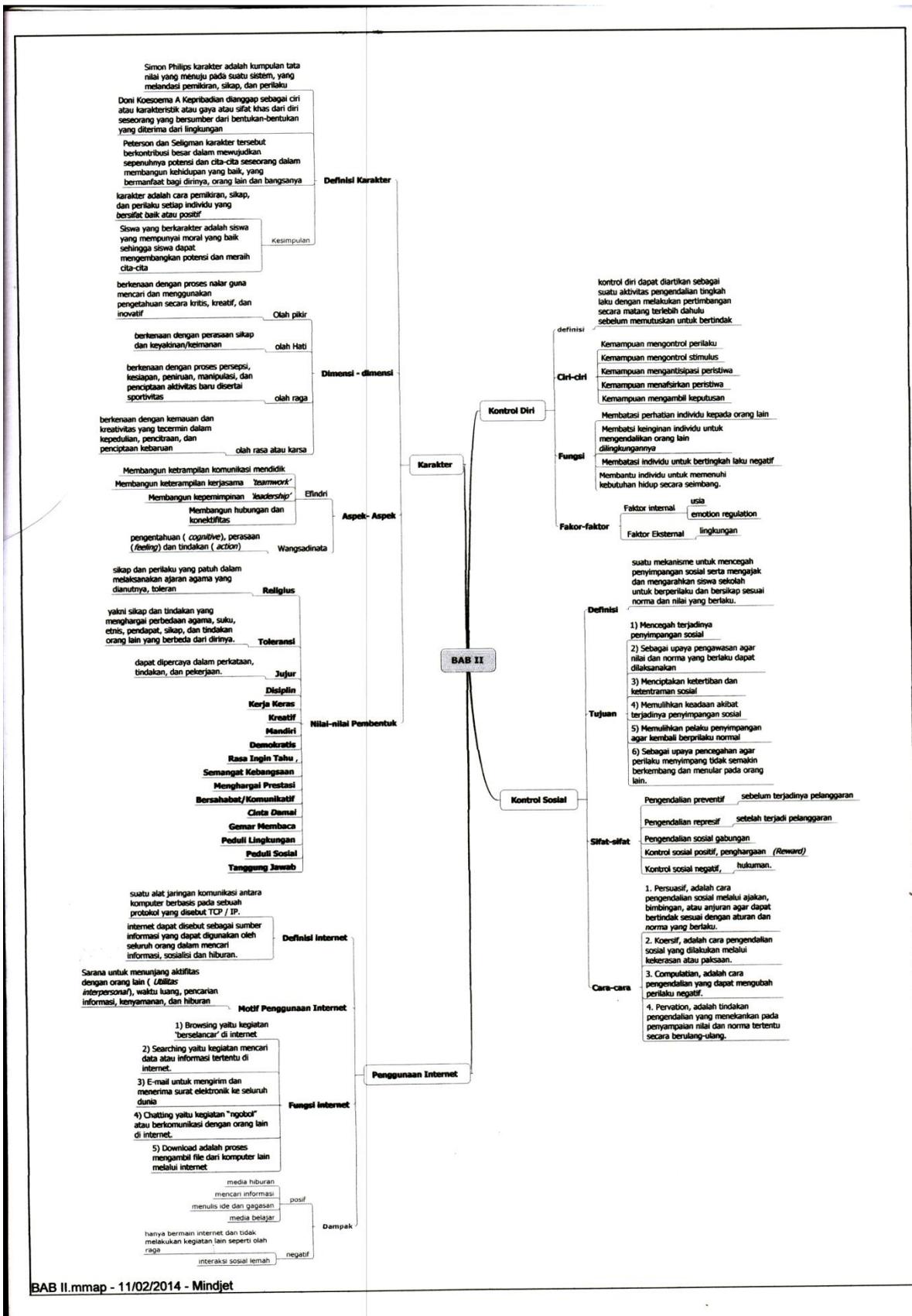
ALUR PROSES PENELITIAN



Lampiran 8

Mind Map Hasil Penelitian





Karakter siswa yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah cara pemikiran, sikap, dan perilaku setiap individu yang bersifat baik atau positif

Kontrol Sosial yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk mengawasi dan mendorong mengajak dan mengarahkan siswa sekolah untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku.

Penggunaan Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi yang didasari motif untuk menggunakan layanan internet berbasis pada sebuah protokol yang disebut TCP / IP yang dapat memungkinkan penggunaannya untuk mencari hiburan, informasi, dan berkomunikasi

Kontrol diri yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah suatu aktivitas pengendalian tingkah laku dengan melakukan pertimbangan secara matang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk bertindak

karena mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasil penelitian, semuanya dalam bentuk angka-angka

desain penelitian

penelitian kuantitatif

sebab akibat antar variabel secara langsung tanpa harus memanipulasi variabel

ex post facto

BAB III

Tempat dan Waktu Penelitian

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
tanggal 30 Oktober 2013 sampai dengan 5 Desember 2013

- 30 Siswa
- 29 Siswa
- 30 Siswa
- 24 Siswa

88

113

Populasi dan Sampel

simple random sampling

probability

Definisi operasional

pengujian instrumen

membuat instrumen

expert j

validitas

alpha c

reabilitas

Pengumpulan Data

angket

tata hub variabel

- X1 thd Y
- X2 thd Y
- X3 thd Y
- X1, X2, X3 thd Y

